

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AL – QURAN HADIST KELAS XI DI MA  
MIFTAHUL JANNAH REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**YUNI SUSANTI**

**NIM :20531183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan skripsi  
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Yuni Susanti

NIM : 20531183

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong

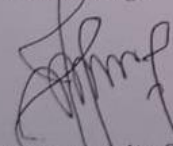
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan , atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Curup, Maret 2024

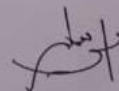
### Mengetahui

**Pembimbing I**



Rafia Arcanita, S.Ag.M.Pd.I  
NIP. 197009051999032004

**Pembimbing II**



Arsil, M.Pd  
NIP. 196709191998031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Susanti  
NIM : 20531183  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

Penulis



Yuni Susanti  
NIM.20531183



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 86 /In.34/F.T/PP.00.9/07/2024

Nama : Yuni Susanti  
NIM : 20531183  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong

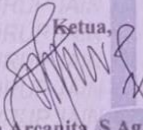
Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Juni 2024  
Pukul : 15.30 s/d 17.00 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

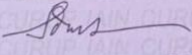
Ketua,

  
Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197009051999032004


Sekretaris,

  
Arsil, M.Pd  
NIP. 196709191998031001

Penguji I,


  
Dr. Saidil Mustar, M.Pd  
NIP. 196202042000031004

Penguji II,

  
Mega Selvi Maharani, M.Pd  
NIP. 199505062022032007

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



  
Dr. Sutargo, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197609212000031003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas XI Di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong”** ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah, M.P.d, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor IAIN Curup
3. Bapak Muhammad Istan,SE, M.Pd,MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag selaku wakil rektor III IAIN Curup
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr.Sangkut Ansori, S.Pd I,M Hum selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komalasari,S.Ag. M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAINCurup
8. Bapak Siswanto M.Pd Selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
9. Ibu Rafia Arcanita,S.Ag M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan selaku pembimbingII

Bapak Arsil M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.

10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup. Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka penulismengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, sehingga memperbaiki kualitas karya-karya selanjutnya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amal shalih serta mendapatkan balasan dari Allah SWT ,  
*Aamin Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, Januari 2024  
Penulis

Yuni Susanti  
NIM.20531183

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL – QURAN HADIST KELAS XI DI MA MIFTAHUL JANNAH REJANG LEBONG

Yuni Susanti

20531183

Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan seseorang dalam suatu proses pendidikan. Sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa itu sendiri) seperti kemampuan, minat, fisik dan bakat siswa, dan faktor ekstern (dari luar diri siswa), seperti dorongan dari orang tua, lingkungan, dan sarana prasarana, kemudian salah satunya yaitu metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru. Hal ini dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, kemudian dengan metode belajar yang menarik, maka akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana respon siswa saat menggunakan metode outdoor study pada mata pelajaran Al-Qura'an hadist di MA Miftahul Jannah, bagaimana kondisi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode outdoor study pada mata pelajaran Al-Qura'an hadist di MA Miftahul Jannah, dan apakah ada pengaruh penerapan metode outdoor study pada mata pelajaran Al-Qura'an hadist di MA Miftahul Jannah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data numerical (angka) yang diolah dengan statistika, yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Angket dan dokumentasi. Penentuan subjek tersebut dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, populasinya yaitu seluruh siswa kelas XI berjumlah 14 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan Metode pembelajaran *outdoor study* pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong sangat baik. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang sangat tinggi. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Product Moment* pengaruh penerapan metode *Outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sebesar 0,668. Dilihat dari besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh 0,668 terletak di antara 0,60 – 0,799. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan diatas dapat dinyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah tergolong kuat. Dari perhitungan determinasi diperoleh angka sebesar 0,45 ( 45%), hal ini berarti penggunaan metode *outdoor study* memberikan sumbangan 45% terhadap hasil belajar siswa di kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong.

**Kata Kunci** : Metode Outdoor Study, Hasil Belajar

**MOTTO**

***“Ketika kamu gagal, coba lagi. Gagal lagi, maka kamu harus mencobanya lagi. Karena dengan kamu terbiasa mengalami kegagalan, kamu akan tumbuh menjadi orang hebat”***

***~Jack Ma~***



## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho dan nikmat sehat yang telah Engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku Bapak (Nurhadi) dan Ibu (Nirwana) yang tersayang. Terimakasih telah membimbingku dengan kasih sayang, dengan do'a kesabaran dan perjuangan tanpa kata lelah.
2. Saudari Perempuan ku Nistari Utami yang tersayang yang selalu menyemangati, Kakak dan adik sepupuku dan tak lupa juga semua keluarga yang telah memberikan dukungan dari berbagai hal sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah , terkhusus Ustadz Dr. Yusefri ,M.Ag , dan Umi Sri Wihidayati, M.H , serta ustadz wa ustazah, Murobbi wa Murrobbiyah telah menjadi rumah kedua selama menempuh pendidikan di IAIN Curup ini.
4. Kedua Pembimbingku, Ibu Rafia Arcanita S.Ag.,M.Pd.I dan Bapak Arsil, M.Pd terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih juga kepada ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Siswanto, M.Pd.I
6. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
7. Terimakasih kepada MA Miftahul Jannah Rejang Lebong yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terutama kepada Ustad Reli Kusmanto, S.Pd.I dan anak Kelas XI yang telah meluangkan waktunya.
8. Teruntuk sahabat karibku Kristi Dekontri, Tini, Annur, Jingga, Sa'dia, Novalia, Sri kustini, Zeli pusvita, Teni Harda ria, Dek Lavensi, Dek Selvi Ulandari, Dek

Regipa, Dek Syefriyanti, Dek Nurhidayati, Dek Rara, Dek Bela, Dek Lulu, Dek Rani, Dek Maya, Mbak koriatul, Mbak widia ,teman- teman kamar 19 masyitoh, teman-teman PAI lokal G Angkatan 2020, serta teman-teman KKN Desa Air Hitam dan teman-teman PPL MIN 1 rejang Lebong yang telah memberikan support dan semangat.

9. Almamater Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca. Aamiin Allahuma Aamiin...

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Metode Outdoor Study (X) .....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Metode Outdoor Study .....	8
2. Tujuan Pembelajaran Outdoor Study .....	9
3. Karakteristik .....	9
4. Langkah-langkah Metode Outdoor Study .....	10
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Outdoor Study .....	13
<b>B. Hasil Belajar Variabel (Y) .....</b>	<b>14</b>
1. Pengertian Hasil Belajar .....	14
2. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar .....	16

3. Jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar .....	18
4. Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar .....	19
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
<b>C. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>21</b>
<b>D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....</b>	<b>22</b>
<b>E. Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>24</b>
<b>F. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>25</b>
<b>G. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>25</b>

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>27</b>
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Waktu Penelitian .....	27
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>27</b>
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	28
<b>D. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
1. Sumber Data Primer .....	29
2. Sumber Data Sekunder .....	29
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
1. Angket .....	29
2. Dokumentasi .....	30
<b>F. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>31</b>
1. Definisi Operasional Varibel X .....	31
2. Definisi Operasional Varibel Y .....	31
3. Instrumen Penelitian .....	33
<b>G. Statistik Dasar .....</b>	<b>35</b>
1. Mean .....	35
2. Median .....	35
3. Modus .....	36

4. Standar Deviasi .....	36
<b>H. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	37
a) Uji Validitas .....	37
b) Reliabilitas .....	39
2. Uji Prasyarat .....	41
a) Uji Normalitas .....	41
b) Uji Linieritas .....	41
c) Uji Homogenitas .....	41
3. Uji Korelasi .....	41
a. Uji Hipotesis .....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....</b>	<b>43</b>
1. Sejarah Singkat MA Miftahul Jannah .....	43
2. Visi, Misi, Motto .....	47
3. Keadaan Pendidk dan Tenaga Pendidik .....	47
4. Keadaan Peserta Didik MA Miftahul Jannah .....	48
5. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	49
6. Demografi Responden .....	49
<b>B. Uji Prasyarat .....</b>	<b>50</b>
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Linieritas .....	53
3. Uji Homogenitas .....	54
<b>C. Analisis Data</b>	
1. Deskripsi Data Respon Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Outdoor Study .....	55
2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Setelah Mrenggunakan Metode Pembelajaran Outdoor Study .....	59
3. Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	66

<b>D. Pembahasan</b>	
1. Metode Pembelajaran Outdoor Study .....	71
2. Hasil Belajar .....	72
3. Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>75</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Hasil Belajar .....	18
Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik .....	28
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Y .....	32
Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Instrument Variabel X .....	34
Tabel 3. 5 Al-Ternative Jawaban Angket dan Skor .....	38
Tabel 3. 6 Hasil Uji Analisis Item Instrumen Variabel .....	43
Tabel 3. 7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	40
Tabel 3. 8 Reliebilitas Variabel .....	46
Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan MA Miftahul Jannah Rejang Lebong .....	47
Tabel 4. 2 Dewan Guru MA Miftahul Jannah .....	48
Tabel 4. 3 Data Siswa Dari Tahun 2018 – 2024 .....	49
Tabel 4. 4 Data Ruang Kelas .....	49
Tabel 4. 5 Data Ruangan Lainnya .....	50
Tabel 4. 6 Responden berdasarkan jenis kelamin .....	50
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Variabek X .....	51
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Variabel Y .....	52
Tabel 4. 9 Anova Linieritas .....	53
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas .....	54
Tabel 4. 11 Nilai Angket Variabel X Metode Outdoor Study .....	55
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Metode Outdoor Study .....	57
Tabel 4. 13 Kategori Kecendrungan Metode Outdoor Study .....	58
Tabel 4. 14 Nilai Hasil Belajar Siswa .....	60
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa .....	61
Tabel 4. 16 Kategori Kecendrungan Hasil Belajar Siswa .....	63
Tabel 4. 17 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar .....	64
Tabel 4. 18 Uji T-Test .....	65

Tabel 4. 19 Perhitungan Korelasi Product Moment .....	66
Tabel 4. 20 Korelasi Product Moment .....	67
Tabel 4. 21 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R .....	68
Tabel 4. 22 Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment .....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 4. 1 Uji Normalitas (X) Metode Outdoor Study .....	28
Gambar 4. 2 Uji Normalitas (Y) Hasil Belajar .....	52
Gambar 4. 3 Histogram Metode Outdoor Study .....	57
Gambar 4. 4 Histogram Kategorisasi (X) .....	59
Gambar 4. 5 Histogram Hasil Belajar .....	62
Gambar 4. 6 Histogram Kategorisasi Hasil Belajar Siswa .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia untuk mematangkan potensi fitrah manusia, dalam artian setiap manusia di harapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang ditempuhnya. Sebab proses pendidikan itu berlangsungnya seumur hidup.<sup>1</sup> Maka dari itu keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses mendidik anak-anaknya terutama orang tua. Orang tua adalah madrasah utama bagi anak-anaknya. Dikarenakan orang tua adalah penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya.<sup>2</sup>

Pelaksanaan pendidikan di indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan dan fungsi pendidikan indonesia yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dari tujuan pendidikan diatas, dapat diketahui bahwa hakekat pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang baik, terbuka, dan berkualitas. Pendidikan juga merupakan sebagai salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional, sebab suatu pendidikan dijadikan sebagai andalan utama dan sebagai sumber motivasi kehidupan dalam segala

---

<sup>1</sup> Muhammad Haris, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin," *Ummul Quro* 6, no. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015): h.1–19.

<sup>2</sup> Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): h.20.

<sup>3</sup> Rohmad Arkam and Rizki Mustikasari, "Pendidikan Anak Menurut Syaikh Muhammad Syakir Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Mentari* 1, no. 1 (2021): h.7.

bidang untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya:* "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."<sup>5</sup>

Berdasarkan survei awal dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Al-Quran Hadist di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong yaitu ustad Reli Kusmanto, S.Pd.I, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran Al-Quran Hadist yang dilakukan di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong ini sudah terlaksanakan dengan baik namun di dalam proses pembelajaran masih ada ditemukan peserta didik yang belum lancar membaca Al-Quran dengan baik dan benar, kemudian minat belajarnya masih kurang, Sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didiknya masih kurang baik dan belum optimal.<sup>6</sup>

Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran metode di definisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat

---

<sup>4</sup> Siti Fadia and Nurul Fitri, "Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia" 5 (2021): h.20.

<sup>5</sup> Q.S Al-Mujadalah ayat (11)

<sup>6</sup> Observasi MA Miftahul Jannah, 23 Desember 2023

<sup>7</sup> Almaydza Pratama Abnisa and Zubaidi Zubaidi, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): h. 6–16.

menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, dimana seorang guru harus sangat pandai dalam menguasai materi dan mevariasikan metode dalam mengajar agar tidak terjadinya kejenuhan pada peserta didik agar tujuan tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan bisa tercapai dengan baik.<sup>8</sup>

Setelah melakukan observasi awal ternyata masih ada sebagian siswa yang masih kesulitan dalam menghafal ayat yang berkaitan dengan materi mata pelajaran Al-Quran hadits sehingga membuat hasil belajar mereka rendah. Namun disini ustad Reli Kusmanto tidak hanya menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah, penugasan, akan tetapi ustad Reli mencoba menerapkan metode pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini yaitu metode pembelajaran *Outdoor study*.

Widiasmoro menyatakan bahwa *outdoor study* atau *outdoor activities* yaitu kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi siswa, seperti siswa sedang bermain di alam bebas, metode ini pula dapat menumbuhkan cinta akan lingkungan. *Outdoor study* merupakan salah satu metode pembelajaran yang aktivitas belajarnya berlangsung di luar kelas/sekolah seperti; taman, halaman kelas, taman, kebun dan lingkungan sekitar dengan tujuan untuk melibatkan pengalaman langsung serta menantang semangat petualangan siswa agar lebih akrab terhadap lingkungan dan masyarakat.<sup>9</sup> Contohnya yaitu Qs. An-Nisa ayat 36 yang berbunyi:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ

ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ

---

<sup>8</sup> Upik Elita, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping," *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 1, no. 2 (2018): h.82.

<sup>9</sup> Aderibigbe, "Metode *Outdoor study* Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial," *Energies* 6, no. 1 (2018): h.1–8.

لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

*Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”<sup>10</sup>*

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban kita sebagai manusia yaitu menauhidkan atau mengesakan Allah SWT dan kemudian berbuat baik kepada sesama manusia dengan ikhlas tanpa meminta pamrih. dari ayat ini juga guru mengajak siswa untuk mengamati dan menilai perilaku dan sikap orang-orang di lingkungan sekitar sekolah, maupun lingkungan di sekitar rumah mereka masing-masing, apakah sudah sesuai dengan ayat tersebut atau belum.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis akan melakukan penelitian di MA Miftahul Jannah Kabupaten Rejang Lebong dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadits Kelas XI Di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bakat dan minat belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MA Miftahul Jannah .
2. Keadaan fisik atau jasmani siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
3. Kecerdasan siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
4. Sarana prasarana diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MA Miftahul Jannah .

---

<sup>10</sup> Qs. An-Nisa ( 36)

5. Metode mengajar guru diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
6. Motivasi siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
7. Kompetensi guru diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
8. Dukungan keluarga diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
9. Lingkungan belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.

### C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti dilihat dari kemampuan akademik, biaya, tenaga dan waktu, tidak mungkin peneliti teliti dalam meneliti semua variabel, maka peneliti batasi masalahnya hanya pada **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong"**

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dilakukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa saat menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran Al-Quran hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong?
2. Bagaimana kondisi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran Al-Quran hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa saat menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran Al-Quran hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong?
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran Al-Quran hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong?

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu bidang pendidikan.
  - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum khususnya ilmu pendidikan.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi sekolah
 

Dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
  - b. Bagi peserta didik
 

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam proses menghafal Al-Quran Hadist dan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik..

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kelas dan bermanfaat untuk mengembangkan daya ingat peserta didik dengan menerapkan metode *Outdoor study* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode *outdoor study* (Variabel X)

##### 1. Pengertian metode *outdoor study*

Menurut Vera pembelajaran di luar kelas merupakan kegiatan belajar antara guru dan siswa, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Rustam dan Santoso menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas adalah metode dimana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Dengan kata lain, metode *outdoor study* sifatnya menyenangkan karena kita bisa melihat, mengagumi, dan belajar segala sesuatu yang telah diciptakan Allah SWT yang terbentang di alam bebas. Seperti halnya belajar di lingkungan sekolah misalnya dapat dilakukan di taman, halaman sekitar atau di kebun sekolah. Atau bisa juga di luar sekolah seperti di perkampungan pertanian, di museum, kebun binatang, area pertanian atau perkebunan, industri kecil atau besar dan masih banyak lagi tempat-tempat yang dijadikan sumber belajar pada metode *outdoor study*, asalkan tempat-tempat tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan guru.<sup>2</sup>

Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode *outdoor study* adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas atau sekolah yang bertujuan untuk mengkonkretkan sekaligus mengaitkan segala pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran dengan lingkungan alam beserta fenomena-fenomena yang sesungguhnya.

---

<sup>1</sup> Molaba. KE, "Efektivitas Metode *Outdoor study* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII SMPN 1 Srumbung," *مجلة الإداري، معهد الإدارة العامة، سلطنة عمان*, مسقط: 147, no. March (2016): h.11–40.

<sup>2</sup> Bejo Sulasih, Rodia Syamwil, and Saratri Wilonoyudho, "*Journal of Vocational and Career Education Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor study Berbasis Keunggulan Lokal Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*," *Jvce* 2, no. 1 (2017): h.79–85.

## 2. Tujuan Pembelajaran *outdoor study*

Secara umum, tujuan pendidikan yang dicapai melalui aktivitas belajar di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di lingkungan sekitar.
- b. Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental siswa.
- c. Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitarnya.
- d. Membantu mengembangkan segala potensi setiap siswa agar menjadi manusia sempurna, yakni memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.
- e. Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tatanan praktek (kenyataan di lapangan).
- f. Menciptakan kesadaran dan pemahaman siswa cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya.
- g. Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
- h. Agar siswa dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran.<sup>3</sup>

## 3. Karakteristik

Untuk memberikan materi pelajaran di luar kelas guru hendaknya mengetahui metode-metode pengajaran di luar kelas. Metode-metode tersebut menurut Musholeh adalah sebagai berikut:

- a. Metode penugasan

Metode penugasan atau Resitasi ini digunakan guru dengan memberikan tugas tertentu berdasarkan kesepakatan bersama antara guru dan siswa mengenai ketentuan tugas dan waktu menyelesaikan

---

<sup>3</sup> Denok Dwi Anggraini et al., "Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Kegiatan Pembelajaran Luar Kelas Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *SELING: Jurnal* 8 (2022): h.20.

tugas tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran, ketika guru telah memberikan tugas kepada siswa maka guru berperan sebagai pembimbing bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.<sup>4</sup>

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Penerapan metode ini dengan cara guru bertanya saat menjelaskan pembelajaran dan siswa yang menjawab atau siswa yang bertanya dan gurunya menjawab.<sup>5</sup>

c. Metode observasi

Metode observasi adalah kegiatan belajar mengajar di luar kelas yang dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung di alam bebas. Metode observasi dalam pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melihat atau mengamati secara langsung, setelah itu mencatat informasi-informasi yang siswa dapatkan agar dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang guru berikan, memberikan suasana baru dalam belajar, serta dapat mengkorelasikan langsung antara ilmu yang ada di buku dengan fakta yang sebenarnya.<sup>6</sup>

#### 4. Langkah – langkah Metode *Outdoor study*

Pembelajaran *outdoor study* akan berjalan secara lancar apabila dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Menurut Vera langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Suparyanto dan Rosad (2015, “Pengertian Penguasaan,” *Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): h.53.*

<sup>5</sup> Hasanah, “*Metode Tanya Jawab Dalam Belajar Dan Pembelajaran,*” 2022, h.1–5.

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah, “*Teknik-Teknik Observasi*” 8, no. 1 (2017): h.21.

#### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pengamatan belajar di luar kelas perencanaan harus dilakukan terlebih dahulu agar hasilnya lebih maksimal.

Berikut adalah langkah- langkah dalam perencanaan:

- 1) Guru harus menetapkan tujuan pembelajaran melalui observasi. Misalnya, tujuan mempelajari jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya. kemudian untuk mata pelajaran Al-qur'an hadist ini Guru menetapkan tujuan misalnya dari materi Q.S An-Nisa : 136
- 2) Guru mesti menetapkan objek yang akan di observasi. Misalnya objek pegunungan, persawahan, perkebunan, lapangan, sungai, laut, dan lain-lain. untuk mata pelajaran Al-Quran hadist objeknya adalah bisa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat.<sup>7</sup>
- 3) Menentukan alat yang dibutuhkan dalam observasi. Misalnya buku-buku pelajaran sebagai penunjang teori, pulpen, buku tulis, dan lain sebagainya. Akan lebih baik jika semua peralatan itu telah disiapkan oleh sekolah, sehingga tidak memberatkan siswa.
- 4) Sebelum melakukan observasi sebagai pembelajaran di luar kelas, guru juga harus membuat instrumen untuk mengadakan observasi.
- 5) Guru mesti memperkirakan resiko-resiko yang bisa muncul ketika observasi, sehingga memunculkan solusi dalam menyikapi resiko tersebut dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya jika guru dengan siswa melakukan observasi di pegunungan, maka yang mesti diperhatikan adalah resiko longsor, binatang buas, kelelahan karena jauhnya perjalanan, kehabisan bekal, kendala transportasi, dan lain sebagainya. kemudian untuk mata pelajaran Al-Qur'an hadist resiko yang harus di hadapi adalah seperti omongan

---

<sup>7</sup> Siti Hayani and Budi Santoso, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar *Outdoor study* Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan Hidup Kelas Xi-Ips Di Sma Negeri Se-Kabupaten Pekalongan," *Edu Geography* 3, no. 8 (2015): h.27–33.

orang-orang , maka dari itu untuk menghindari kata-kata yang akan membuat orang lain tersinggung.<sup>8</sup>

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini hal yang harus dilakukan oleh guru dan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Para siswa dan guru secara langsung menuju tempat observasi yang telah ditentukan direncanakan sebelumnya. Lebih baik jika para siswa didampingi oleh dua guru atau lebih tidak hanya satu guru.
- 2) Para siswa mengadakan pengamatan terhadap objek observasi dan dibimbing oleh guru yang mendampingi. Pengamatan itu harus disesuaikan dengan teori yang dipelajari dalam buku. Oleh karena itu saat melakukan pengamatan, lebih baik mereka juga memegang buku pelajaran yang berkaitan dengan hal yang mereka amati.
- 3) Ketika melakukan pengamatan, sesekali guru juga harus menerangkan tentang sesuatu yang diamati oleh para siswa, sehingga mereka akan semakin mudah mengamati dan memahami.
- 4) Selain menjelaskan beberapa hal yang diamati oleh para siswa, guru juga mesti bertanya untuk menguji pemahaman mereka.
- 5) Ketika melakukan pengamatan, para siswa harus mencatat semua hasil pengamatan ke dalam bentuk laporan yang diserahkan kepada guru, kemudian hasil laporan itu dibahas bersama dan diberi nilai oleh guru.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nisye Frisca Andini, "Pengaruh Pembelajaran *Outdoor study* Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa S1," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): h.109–18.

<sup>9</sup> N. Gligorijevic, D. Robajac, and O. Nedic, "Penerapan *Outdoor study* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Minat Belajar," *Биохимия* 84, no. 10 (2019): h.1511–18,

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran di Luar Kelas

### a. Kelebihan

Kelebihan atau keunggulan pembelajaran di luar kelas adalah:

- 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- 2) Mendorong motivasi belajar, dorongan motivasi belajar ini timbul karena kegiatan belajar di luar kelas menghilangkan batas ruang belajar siswa dan membuat suasana belajar yang baru.
- 3) Suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran di luar kelas dapat memudahkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- 4) Mampu mengasah aktivitas fisik dan kreativitas para siswa<sup>10</sup>
- 5) Bisa menggunakan media konkret dan memahami lingkungan yang ada di sekitarnya.
- 6) Mendorong para siswa menguasai keterampilan sosial
- 7) Mendorong para siswa mempunyai keterampilan studi dan membuat mereka menekuni budaya kerja keras
- 8) Mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa.

### b. Kekurangan

Kekurangan atau kelemahan pembelajaran di luar kelas adalah:

- 1) Siswa akan kurang konsentrasi.
- 2) Pengelolaan siswa akan lebih sulit terkondisi.
- 3) Waktu akan tersita (kurang tepat waktu).
- 4) Penguatan konsep kadang terkontaminasi oleh siswa lain atau kelompok lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Applied Mathematics, "Mengajar Menggunakan Metode Pembelajaran Outdoor study," 2016,h.23.

## **B. Hasil Belajar (Variabel Y)**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

### **2. Kriteria atau indikator Hasil Belajar**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam

---

<sup>11</sup> Adea Wulan Hajjatul Zamzania and Risa Aristia, "Jenis - Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, h.1–13.

<sup>12</sup> Rizka Nadyana Dinarzade Chinsya, "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Edutama* 4, no. 2 (2017): h.51–64.

mennguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.<sup>13</sup>

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (pengetahuan) yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: knowledge (pengetahuan/hafalan/ingatan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), syntetis (sintetis), evaluation (penilaian).
- 2) Ranah afektif (sikap seseorang) Taksonomi yaitu untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan terlihat pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
- 3) Ranah psikomotorik (keterampilan) yaitu Hasil belajar psikomotor yang dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan

---

<sup>13</sup> Rio Ariyanto, Sri Kantun, and Sukidin Sukidin, "Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 12, no. 1 (2018): h.122.



skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>14</sup>

### 3. Jenis – jenis Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengungkapkan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan melalui tes prestasi belajar.<sup>15</sup> berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya tes prestasi belajar dapat digolongkan dalam jenis penilaian sebagai berikut:

#### 1) Tes formatif

Tes formatif bisa didefinisikan sebagai evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana telah direncanakan. Menurut Hendro Widodo dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, pengertian dari tes formatif adalah tes yang dilaksanakan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung.

Tes formatif juga dapat diartikan sebagai suatu tes untuk mengevaluasi sejauh manakah peserta didik telah memahami dan menguasai suatu materi dalam jangka waktu tertentu. Tes formatif pada umumnya diadakan sebelum atau selama pelajaran berlangsung. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa pelaksanaan tes sudah diberi tahu lebih dahulu sebelum akhirnya tes dilaksanakan. Tujuan utama tes formatif adalah untuk memperbaiki proses belajar, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan anak. Selain itu, tes formatif juga dilakukan untuk

---

<sup>14</sup> Sudheer Deshpande, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Apektif, Dan Psikomotorik Padamata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya," *Journal of the American Chemical Society* 123, no. 10 (2013): h.81.

<sup>15</sup> Leni Fitrianti, "Prinsip Kontinuitas," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2018): h.102.

memperoleh informasi agar bisa menentukan tingkat perkembangan siswa dalam periode tertentu.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu

## 2) Tes subsumatif

Penilaian tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya ialah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa. Hasil tes subsomatif dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan untuk menentukan Nilai raport peserta.

## 3) Tes sumatif

Penilaian atau tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap hal pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama 1 semester 1 atau 2 bahan pelajaran titik tujuannya ialah untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau rangking atau sebagai ukuran mutu sekolah.<sup>16</sup>

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif karena penilaiannya hanya mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan tertentu hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada saat tertentu. Jadi dalam penelitian ini pokok bahasan materi yang

---

<sup>16</sup> A Zahir et al., "Evaluasi Hasil Belajar Elektronika Digital Melalui Tes Formatif, Sumatif, Dan Remedial," *Literasi Digital 1*, no. 2 (2021): h.122–129.

akan dites adalah yaitu mengenai bab 1 Bertanggung Jawab Menjaga Amanah.

#### 4. Tingkat keberhasilan hasil belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris.<sup>17</sup> Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu : Pengetahuan, Pengertian, Kebiasaan, Keterampilan, Apresiasi , Emosionalm Hubungan sosial , Jasmani, Etis atau budi pekerti dan Sikap.

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Kategori Hasil Belajar**

NO	Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	76 - 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	≤ 54	Sangat Kurang

Sumber : Ngalim Purwanto (2012:103)

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan

---

<sup>17</sup> Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): h.80.

pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.

## 5. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik mengemukakan beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor intern atau dari dalam diri siswa meliputi:
  - a) Faktor jasmani yang seperti kesehatan dan cacat tubuh
  - b) Faktor psikologis seperti intelegensi perhatian minat bakat motif cara belajar kematangan dan kesiapan.
  - c) Keaktifan siswa dalam bermasyarakat
- 2) Faktor ekstern yang meliputi:
  - a) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dan perhatian orang tua terhadap anak, serta latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah meliputi: kualitas guru, metode mengajar, kurikulum yang diterapkan, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah, sarana dan prasarana disekolah, standar pelajaran di atas ukuran keadaan, kemudian tugas sekolah yang diberikan.
  - c) Faktor masyarakat meliputi: kegiatan peserta didik dalam bermasyarakat atau di luar sekolah, kemajuan teknologi atau media massa, dan teman bergaul ketika diluar sekolah.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran baik guru maupun orang tua seharusnya

---

<sup>18</sup> Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus," *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012).h.12-16.

bisa untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu sendiri baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal, karena faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, maka dari itu peserta didik perlu adanya bantuan dan bimbingan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan terhindar dari kesulitan belajar yang dialami siswa dan akhirnya dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.

### C. Pengaruh Metode Outdoor study Terhadap Hasil Belajar

Sehubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah dan Aswan Zain, apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan. Nilai posttest kelas yang menggunakan metode *outdoor study* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.<sup>19</sup>

Menurut Husamah melalui metode *outdoor study* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan. Dalam variasi pembelajaran *outdoor study* dapat mengurangi rasa jenuh, bosan siswa, dan dapat membuat siswa senang juga tertarik terhadap pelajaran dan lingkungan sekitarnya. Keadaan siswa demikian akan sangat mempengaruhi daya tangkap siswa dalam menerima dan memahami konsep yang dipelajari. Bila dalam suatu proses pembelajaran siswa merasa senang, tidak jenuh dan bosan, maka daya tangkap siswa dalam menerima dan memahami konsep yang dipelajari akan baik sehingga secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

---

<sup>19</sup> Mutiaramses, Mutiaramses, S. Neviyarni, and Ida Murni. "Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6.1 (2021): h.43-48.

## D. Mata pelajaran Alquran Hadist

### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Pendidikan agama Islam Pai di Madrasah Aliyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri Alquran Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Mata pelajaran Al-quran Hadis merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pai pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-quran Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam yang mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Dari definisi di atas, maka menurut penulis mata pelajaran Alquran Hadis merupakan sebuah nama yang terdiri dari Alquran dan hadis jadi ruang lingkup pembelajarannya yaitu mempelajari Alquran dan as-sunnah hadis yang menjadi pedoman hidup manusia untuk meraih kebahagiaan Allah keberkahan hidup di dunia dan di akhirat.

### 2. Tujuan dan fungsi

Adapun tujuan dan fungsi mata pelajaran Alquran Hadis yaitu:

- a) Untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir karena peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan bagi peserta didik.
- b) Penanaman konsep pengetahuan atau perumusan konsep, juga memerlukan keterampilan keterampilan ini bersifat jasmani dan rohani.

---

<sup>20</sup> Tatik Fitriyani and Iman Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (2020): h.355.

<sup>21</sup> Robiatul Adawiyah, "Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran Dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2018):h. 61–67.

- c) Pembentukan sikap dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru merupakan pribadi yang dijadikan contoh karena anak didik akan tumbuh kesadaran dan kemauannya untuk mempraktekkan segala sesuatu yang dilihat dan dipelajarinya dari seorang guru.<sup>22</sup>

### 3. Materi Pembelajaran Al-Quran Hadits

Materi pembelajaran adalah sebuah pembahasan yang yang di jadikan sebagai acuan yang di bahas pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar bisa mengukur berhasil tidaknya pencapaian materi, sebab hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Adapun materi pembelajaran Al-Quran Hadits kelas XI yang menggunakan metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai Berikut:

#### Bab 1 Bertanggung Jawab Menjaga Amanah

- a. Ayat Al-Qur'an tentang bertanggung jawab menjaga amanah
- b. Hadist tentang bertanggung jawab menjaga amanah
- c. Perilaku orang yang bertanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat

#### Bab 2 Berkompetisi dalam kebaikan

- a. Ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan
- b. Hadist tentang berkompetisi dalam kebaikan
- c. Perilaku orang yang berkompetisi dalam kebaikan

#### Bab 5 Bersyukur kepada Allah SWT

- a. Ayat Al-Qur'an tentang bersyukur kepada Allah SWT
- b. Hadist tentang bersyukur kepada Allah SWT
- c. Perilaku orang yang bersyukur kepada Allah SWT

---

<sup>22</sup> Purniadi Putra and Syafrudin Syafrudin, "Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal AL-MUDARRIS* 3, no. 1 (2020): h.26.

## E. Penelitian Yang relevan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadts Di Kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong. Beberapa penelitan itu adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Durun Nafis, (NIM: 083911015) pada tahun 2014, S1 IAIN Walisongo Semarang, "Efektivitas Penerapan Metode *Outdoor study* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester II Materi Pokok Daur Air dan Peristiwa Alam di MI I'anatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013."<sup>23</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi dan mata pelajaran yang diteliti. penelitian diatas melakukan penelitian di MI MI I'anatusshibyan Mangkangkulon Semarang dengan mata pelajaran IPA kelas V, sedangkan penelitian ini dilakukan di MA Miftahul Jannah dengan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI.

2. Heni Linawati, (2015), Universitas Negeri Surabaya, "Pengaruh Metode *Outdoor study* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar." (Vol. 3, No. 02, Tahun 2015) Heni Linawati, (2015).<sup>24</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan yaitu sana-sana menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi dan mata pelajaran yang diteliti. penelitian diatas melakukan penelitian di SDN Ngantru-Bojonegoro dengan mata pelajaran IPA kelas IV, sedangkan

---

<sup>23</sup> I Kt. Agus Suartika, I Kt. Ardana, and I Wyn. Wiarta, "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Word Square* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2019):h. 53

<sup>24</sup> Linawati, Heni. "Pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal PGSD* 3 (2015):h.260-269.



penelitian ini dilakukan di MA Miftahul Jannah dengan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI.

3. Karmila, (2016), Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, "Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor study* Berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di SDN."<sup>25</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan yaitu sana-sana menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi dan mata pelajaran yang diteliti. penelitian diatas melakukan penelitian di SDN KIP Maccini Makassar dengan mata pelajaran IPS kelas IV, sedangkan penelitian ini dilakukan di MA Miftahul Jannah dengan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI.

4. Siti Aisah (2014), Universitas Negeri Surabaya, "Penerapan Metode Outdoor adudy dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar".<sup>26</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi dan mata pelajaran yang diteliti. penelitian diatas melakukan penelitian di SDN Kepanjen I Jombang dengan mata pelajaran IPA kelas II, sedangkan penelitian ini dilakukan di MA Miftahul Jannah dengan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI.

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telah kepustakaan titik oleh karena itu inti kerangka berpikir memuat teori dalil atau konsep-konsep

---

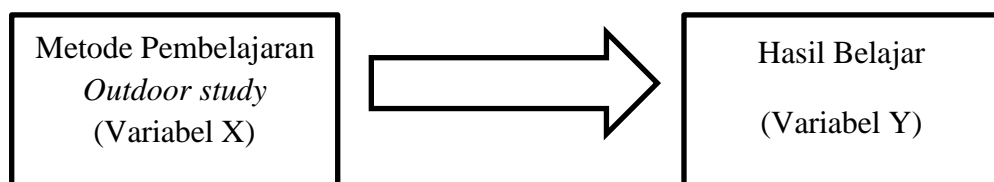
<sup>25</sup> A. A. Ega Paramita Paramita, Ni Wayan Rati, and I Gde Wawan Sudatha, "Model Discovery Learning Berbasis *Outdoor study* Terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): h.175.

<sup>26</sup> Siti Asiah and Mintohari, "Penerapan Metode Out Door Activity Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya* 2, no. 3 (2017): h.1–11.

yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir yang baik yaitu apabila mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara logis mampu menjelaskan keterkaitan antara variabel.<sup>27</sup>

Menurut Nana sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan hal yang penting yang akan dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan seorang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>28</sup> salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah penggunaan metode mengajar guru. Salah satu penggunaan metode tersebut adalah metode *outdoor study*.

Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah. Metode pembelajaran *Outdoor Study* merupakan variabel (X) sedangkan hasil belajar merupakan variabel (Y). Jika penerapan metode outdoor Study baik maka hasil belajar akan tinggi dan begitupun sebaliknya. Berikut ini kerangka berpikir dari penelitian ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari 2 kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Menurut sekaran, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap

<sup>27</sup> Rudini Rudini, "Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif," *Jurnal SAINTEKOM* 6, no. 2 (2017): h.53.

<sup>28</sup> Andriani and Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." h.45.

dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>29</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai suatu permasalahan yang masih harus dibuktikan dengan hasil penelitian dan harapan yang dinyatakan oleh peneliti dan akan diuji kebenarannya. Hipotesis Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong.
2.  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan signifikan antara metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong.

---

<sup>29</sup> Kristia Yuliawan, "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2021): h.43–50.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data numerical (angka) yang diolah dengan statistik, dan informasi yang disapatkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner atau angket, yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, lalu di analisis dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Miftahul Jannah rejang Lebong dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI mata pelajaran Al-Qur'an hadist.

##### 2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari 14 Desember 2023 Sampai 14 Maret 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes, baik benda maupun peristiwa. Ada juga yang mengatkan bahwa populasi itu adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong yang berjumlah 14 orang.

**Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI	14 Orang
Total		14 Orang

*Sumber: Dokumentasi TU MA Miftahul Jannah<sup>2</sup>*

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Dalam penetapan sampel, peneliti menggunakan teknik total sampling.<sup>3</sup> Total Sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 14 orang siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Sampel	
	XI	Laki – Laki
	7	7
Jumlah Sampel	14	

<sup>1</sup> Jeanete Ophilia Papilaya and Neleke Huliselan, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1 (2016): h.56.

<sup>2</sup> Dokumentasi TU MA Miftahul Jannah "Populasi Siswa kelas XI MA Miftahul Jannah" 25 Januari 2024.

<sup>3</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R* (Bandung:Alfabeta.CV,2014): h.5.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta juga angka yang bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk menyusun suatu informasi. Data juga merupakan salah satu syarat dalam suatu penelitian, tanpa data<sup>4</sup> maka penelitian akan sulit dilakukan terutama dalam penelitian kuantitatif, oleh sebab itu maka data merupakan sarana pendukung yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Adapun data yang dimaksud penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, agar lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Sumber data primer

Data primer adalah data sumber yang diambil langsung dari tangan yang pertama.<sup>5</sup> data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Miftahul jannah Rejang Lebong.

##### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua. Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi.<sup>6</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus cermat dan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain :\

##### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berbentuk pengkajian pertanyaan tertulis melalui

---

<sup>4</sup> Martono, Nanang. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampil halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, (2010): h.26.

<sup>5</sup> Michael B. Berkman and Eric Plutzer, “*Metode Pengupulan DAta DAn Instrumen Penelitian*,” 2021, 6.

<sup>6</sup> Ernawati, Nunung. "Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Riset Penelitian Data Sekunder." (2020).h.73.

sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>7</sup> Peneliti melakukan survei dengan menyebarkan angket sebagai alat penelitian, yang menjadi wadah efektif dan efisien untuk pengumpulan data yang terukur secara digital.

Maka dari itu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong, maka di dalam penelitian ini, skala pengukuran atau alat ukur yang digunakan peneliti adalah Skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap dalam penelitian. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

## 2. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari metode lain. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil dan data dokumen pendukung lainnya.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data utama dari dokumen yang disediakan. Data yang diperoleh merupakan bahan tertulis yang dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk keperluan penelitian ini data yang terlibat adalah data hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong.

---

<sup>7</sup> Al Hakim, Riko, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. "Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4.4 (2021): h.263-268.

<sup>8</sup> Marlina, Ekawati, and Slamet Riyanto. "Peran Pusat Dokumentasi dan Informasi dalam Pengelolaan Data Penelitian." *on Science Mapping and the Development of Science* (2016): h. 281.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi Operasional Variabel Y

#### a. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Kemudian diamati dan diukur serta dituangkan dalam bentuk angka maupun pernyataan. Nilai yang dimaksud adalah nilai hasil tes formatif yang didapatkan pada saat setiap selesai pembahasan materi yang telah dipelajari.

#### b. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu gambaran dari kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai alat ukur indikator keberhasilan dalam proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Kemudian ada juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa sendiri), kemudian ada juga faktor eksternal (dari luar diri siswa).

#### c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen (Variabel Y) Hasil Belajar**

<b>Variabel Y</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah item</b>
Hasil Belajar	Hasil belajar tes formatif siswa	–	–

### 2. Definisi Operasional Variabel X

#### a. Definisi operasional

Rustam dan Santoso menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas adalah metode dimana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya. kemudian dengan



tujuan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena-fenomena secara nyata dan langsung dilingkungan sekitar.

b. Definisi konseptual

Metode *outdoor study* adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas atau sekolah yang bertujuan untuk mengkonkretkan sekaligus mengaitkan segala pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran dengan lingkungan alam beserta fenomena-fenomena yang sesungguhnya.

c. Kisi –Kisi instrumen Variabel X

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Varibel X  
Metode Outdoor Study**

Variabel X	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah item
Metode <i>Outdoor study</i> (Variabel X)	Belajar diluar kelas	• Pembelajaran di luar kelas	1,2	2
		• Lebih Aktif	3,4,5,6	4
		• Tidak Bosan	7,8	2
Rustam dan Santoso (2015)	Dekat dengan Lingkungan dan masyarakat	• Memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan	9,10,11	4
		• Kegiatan belajar lebih menarik	12,13	2
	Penerapan	• Mampu Dalam mengikuti proses pembelajaran	14,15,16	4
		• Mampu	17,18	2

		mendapatkan nilai yang tinggi		
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami materi yang di berikan guru</li> </ul>	19,20	2

### 3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa butir-butir pertanyaan pada angket. Angket adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui pada setiap penelitian yang menggunakan angket pasti memerlukan skala penelitian.

#### a. Metode Pembelajaran Outdoor study

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.<sup>10</sup> Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

<sup>9</sup> Makbul, M. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).h.35.

<sup>10</sup> Budiaji, Weksi. "Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert." *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan* 2.2 (2013): h.127-133.

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Perhatikan table berikut ini :

**Tabel 3.5 Alternative Jawaban Angket dan Skor**

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negative
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 20

**b. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Variabel (Y)**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tes hasil belajar kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong, menggunakan metode *ordoor study*. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes berupa pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran dan RPP yang diberikan oleh Guru.

## G. Statistik Dasar

### 1. Mean

Mean atau rata-rata merupakan alat yang digunakan untuk data kuantitatif, yakni membagi jumlah dari keseluruhan isi data kuantitatif dengan jumlah datanya. Adapun rumus untuk menghitung mean yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

#### Keterangan :

$\bar{x}$  : Mean

$\sum X$  : Jumlah keseluruhan data X

N : Jumlah Responden

### 2. Median

Median (Me) atau kuartil adalah nilai tengah dari sekumpulan data setelah diurutkan dari data yang terkecil sampai data terbesar, maupun sebaliknya. Apabila suatu data mempunyai median, maka mediannya tunggal.

Adapun rumus median (data kelompok) adalah sebagai berikut:

$$Me = Bp + p \frac{(\frac{1}{2} \times n - F)}{f}$$

*Me* : Nilai median

*Bp* : Batas bawah kelas median

*p* : Panjang kelas median

*n* : Banyak data

*F* : Frekuensi kumulatif sebelum kelas bawah

*f* : Frekuensi kelas median

### 3. Modus

Modus adalah data yang paling sering muncul. Modus merupakan ukuran pemusatan untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi. Sekumpulan data yang diperoleh, memungkinkan untuk memiliki nilai modus yang tidak tunggal atau mungkin juga tidak memilikinya. Adapun rumus modus (data kelompok) adalah sebagai berikut:

$$M_o = Bp + p \left( \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

Keterangan :

$M_o$  : Nilai modus

$Bp$  : Batas bawah kelas yang mengandung modus

$p$  : Panjang kelas

$f_1$  : Selisih antara frekuensi modus dan frekuensi sebelumnya (diatas)

$f_2$  : Selisih antara frekuensi modus dan frekuensi sesudahnya (dibawah)

### 4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-rata data tersebut.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(xi - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$x_i$  : Nilai data ke  $i$

$\bar{x}$  : Nilairata-rata sampel

$n$  : Banyaknya data

## H. Teknik Analisis Data

Dalam moleong menurut boughdad dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah penyelesaian data dan interpretasi data. Analisis data juga merupakan serangkaian aktivitas untuk menganalisis, mengklafikasikan,

mensistematisasikan, menemukan dan memvalidasikan data sehingga fenomena mempunyai nilai spesial, akademik, dan ilmiah.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan rumus statistic, karena data yang dihasilkan adalah angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis menggunakan rumus-rumus yang telah di tetapkan.

## 1. Uji Validitas dan uji reliabilitas

### a) Uji Validitas

Pengujian Validitas tiap butir soal dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal ini analisis item ini dengan menggunakan teknik korelasi Product momen. Dalam hal ini item memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. masrun dalam sugiono mengatakan “item yang mempunyai korelasi positif, dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r_{hitung} > r_{table}$  , maka dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{table}$  , maka dinyatakan Tidak valid.<sup>12</sup> Pada penelitian ini nilai  $r_{table}$  nya adalah (0,532)

instrumen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah instrumen berupa angket tentang metode pembelajaran *outdoor study* (X) dengan jumlah 20 pertanyaan. Untuk mengetahui kriteria pengujian uji validitas yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi total skor X dan Y

$N$  : Jumlah subyek (banyaknya siswa)

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

<sup>11</sup> Rohmad Qomari, “Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan,” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (1970):h. 527–39,

<sup>12</sup> Sugiono, *Metodelogi penelitian kualitatif dan kuantitatif*.(Bandung : Alfabeta,2011), h.188

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka data valid

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka data tidak valid

**Tabel 3. 6**

**Hasil Uji Analisis Item Instrument Variabel X**

<b>No Butir Soal</b>	<b>Koevisien Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,549 > 0,532	Valid
2	0,607 > 0,532	Valid
3	0,576 > 0,532	Valid
4	0,544 > 0,532	Valid
5	0,651 > 0,532	Valid
6	0,801 > 0,532	Valid
7	0, 885 > 0,532	Valid
8	0, 905 > 0,532	Valid
9	0, 838 > 0,532	Valid
10	0,576 > 0,532	Valid
11	0,635 > 0,532	Valid
12	0,629 > 0,532	Valid
13	0,743 > 0,532	Valid
14	0,592 > 0,532	Valid
15	0,855 > 0,532	Valid
16	0,750 > 0,532	Valid
17	0,657 > 0,532	Valid

18	0,555 > 0,532	Valid
19	0,730 > 0,532	Valid
20	0,567 > 0,532	Valid

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa angket pengaruh metode *outdoor study* yang terdiri dari 20 item pertanyaan mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,532 dengan demikian instrumen yang digunakan valid.

Kemudian jika dilihat berdasarkan tabel output menggunakan SPSS statistics V.25 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  untuk semua butir pernyataan dan pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian seluruh butir pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid. (Lampiran)

#### b) Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Widi R, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.<sup>13</sup> Uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah pengujian tingkat konsistensi instrument tersebut. Idealnya instrument yang baik harus konsisten dengan butir yang di ukur.

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan *cronbach Alpha*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

r : koefisien reliabilitas instrument

k : banyak butir /item pertanyaan

---

<sup>13</sup> Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.



$\sum s i^2$  : jumlah / total varians per-butir /item pertanyaan

$st^2$  : jumlah atau total varian

Jika nilai alpha > 0,600 maka instrumen dapat dinyatakan reliabel, begitupun sebaliknya jika nilai alpha < 0,600 maka instrumen dapat dinyatakan tidak reliabel. dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono*

Selain melakukan uji validitas, peneliti juga melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui reliable atau tidak pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Uji coba reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha cronbach*, dengn hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel X**

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
Metode <i>outdoor study</i>	0,937	0,600	Reliable

Dari hasil uji coba variabel metode *outdoor study* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan hasil nilai koefisien = 0,937. Sehingga instrumen pada variabel metode outdoor study dapat

dinyatakan reliable karena nilai koefisien lebih besar dari 0,600 yaitu  $0,937 > 0,600$ .

## 2. Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.<sup>14</sup>

### b) Uji Linieritas

Sugiarto dan siagian mengatakan bahwa untuk memberikan gambaran dua variabel. linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu.<sup>15</sup>

### c) Uji Homogenitas

Widhiarso mengatakan pengujian atau uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi.<sup>16</sup>

## 3. Uji Korelasi

### a) Uji Hipotesis

Melihat hipotesis yang telah peneliti ambil, terdapat tiga hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis pertama dan kedua termasuk kedalam bentuk hipotesis deskriptif mak teknik analisis

---

<sup>14</sup> Widhiarso, Wahyu, and Fakultas Psikologi UGM. "Tanya jawab tentang uji normalitas." *Fakultas Psikologi UGM* (2012): h. 1-5.

<sup>15</sup> Warsito, Budi. "Uji Linearitas Data Time Series dengan Reset Test." *Jurnal Matematika dan Komputer 7.3* (2004): h.36-44.

<sup>16</sup> Sianturi, Rektor. "Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama 8.1* (2022): h.386-397.

data yang digunakan adalah T-Test. Dimana rumus T-Test yang digunakan adalah *Separated varians* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  : nilai rata-rata sampel  
 $\mu$  : nilai yang di uji / nilai dihipotesiskan  
 $s$  : nilai standar deviasi  
 $n$  : jumlah sampel

dari rumus yang dapat dijabarkan kriteria pengujian daerah penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha$  5%.

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $\alpha$  5%.

Hipotesis ketiga termasuk kedalam bentuk hipotesis asosiatif, maka analisis data yang digunakan ialah rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus dari korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi total skor X dan Y  
 $N$  : Jumlah subyek (banyaknya siswa)  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  : Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

Setelah memperoleh  $r_{hitung}$  tahap selanjutnya adalah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf  $\alpha$  0,05% dari tabel, dengan  $df = n-2$  sebagai kriteria nilai perbandingan. Jika nilai korelasi yang dihasilkan sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

Nama Sekolah	: MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL JANNAH
Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota)	: Jl. Lingkar Pesantren Desa Karang Jaya, Kec. Selupu Rejang, Kab. Rejang Lebong
No. Telp.	: -
NSM	: 131217020004
NPSN	: 69894809
Terakreditasi	: B
Nama Kepala Sekolah	: Reka Yulianti, S.Pd.I
No. Telp/ HP	: -
Kategori Sekolah	: Rintisan SSN*)
Tahun berdiri / Th. Beroperasi	: 2012/2013
Kepemilikan Bangunan	: Yayasan
a. Luas Tanah/ Status	: 7000 m <sup>2</sup> Akte Jual Beli
b. Luas Bangunan	: 1500 m <sup>2</sup>
No. Rekening Rutin Sekolah	: -
Nama Bank	: BRI Cabang , Sumber Bening

#### **1. Sejarah Singkat Dan Perkembangan Madrasah Aliyah Miftahul Jannah**

Pondok pesantren Miftahul Jannah dulunya adalah pondok pesantren Nurul Kamal yang berawal dari gagasan dan permintaan bapak Abdul Mu'in kepada bapak Waras Santoso (Bupati Rejang Lebong) ketika acara peresmian masjid Miftahul Jannah di Desa Karang Jaya pada tahun 1988. Satu bulan setelah peresmian itu, gagasan dan permintaan pendiri pondok pesantren tersebut di kabulkan oleh Bupati Rejang Lebong dengan mencari lokasi sekitar masjid dengan cara membeli atau ganti rugi atas tanah milik

warga sekitar 2 hektar. Akhirnya pada tahun 1989, pembangunan pondok pesantren selesai dan diresmikan oleh pangdam II Seriwijaya yaitu Tri Sutresno, serah terima kepada bapak Abdul Mu'in.

Untuk legalitas pondok pesantren maka dibentuklah yayasan "Nurul Kamal" selanjutnya disusun badan pendiri dan pengurus yang terdiri dari para pejabat Pembda dan Departemen terkait serta beberapa tokoh masyarakat. Kemudian susunan kepengurusan diserahkan kepada pihak membuat akta notaries.

Sebagai langkah awal selain program pondok pesantren, pihak yayasan dengan nama Nurul Kamal mendirikan :

- a. Taman kanak-kanak Nurul Kamal
- b. Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Kamal
- c. Madrasah Tsanawiyah Nurul Kamal
- d. Madrasah Aliyah Nurul Kamal.

Program-program pendidikan tersebut mendapat sambutan masyarakat Rejang Lebong, sehingga santri, santriwati pondok pesantren yayasan Nurul Kamal cukup banyak.

Masa keemasan pondok pesantren Nurul Kamal ternyata tidak lama, hal ini diawali setelah bapak Waras Santoso (selaku Pendiri pondok pesantren) sehabis masa jabatannya sebagai bupati Rejang Lebong. Sedangkan badan pengurus tidak dapat melaksanakan tugasnya dan kewajiban untuk mengembangkan pesantren, bahkan pondok pesantren menjadi kepentingan pribadi dan kelompok tertentu. Kondisi ini dibuktikan dengan :

- a. Sering bergantinya kiyai dan pengasuh pondok pesantren
- b. Semakin berkurangnya santri (karena hilangnya kepercayaan masyarakat)
- c. Fasilitas yang tidak terawat dan tidak berkembang

- d. Berhentinya oprasi madrasah Aliyah Nurul Kamal pada tahun 1991/1992

Kondisi tersebut mengesankan bahwa pondok pesantren tidak ada tuannya bahkan kepengurusan Yayasan senantiasa berganti-ganti tapi tidak ada taunnya dan tidak ada perubahan kinerja Yayasan Nurul Kamal seperti pepatah “*Mati Segan Hidup Takmau*”, merupakan ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kondisi pondok pesantren Nurul Kamal.

Melihat keterpurukan yang sangat lama dan potensi yang di tinggal, diawali dengan perbincangan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan perangkat desa Karang Jaya. Maka pada tanggal 8 february 2007 diadakan pertemuan di ruang pola Pemda Rejang Lebong yang dihadiri Bapak Bupati Rejang Lebong (Suherman SE) ,kepala Kementrian agama, ketua MUI, pihak Yayasan Nurul Kamal dan Kades Desa Karang Jaya serta tokoh masyarakat dan tokoh agama desa Karang Jaya.

Pertemuan tersebut menghasilkan :

- a. Pesantren dikembalikan kedesa Karang Jaya.
- b. Segera dibentuk badan pengelola pondok pesantren.
- c. Pihak yayasan Nurul Kamal (H.Yunus Ali) menyatakan uji coba selama tiga tahun, jika terbukti pengelola berhasil maka Yayasan Nurul Kamal dan asetnya diserahkan Kepada Desa Karang Jaya.

Langkah awal yang dilakukan :

- a. Membentuk badan pengelola pondok pesantren dengan diketahui oleh KH.Abdul Mu'in
- b. Mengganti nama pesantren Nurul Kamal, menjadi pondok pesantren Miftahul Jannah.
- c. Mengkoordinir dan memfasilitasi lembaga pendidikan yang sudah ada (TK dan MI)
- d. Mendirikan Madrasah Diniyah.
- e. Mendirikan SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah
- f. Merehab dan menambah bangunan dengan dana yang masih terbatas

Tidak sampai disini saja, Pondok Pesantren Miftahul Jannah terus meningkatkan dan berusaha mengembangkan lembaga pendidikannya. Dalam hal ini dengan mendirikan pendidikan tingkat atas. selanjutnya Yayasan Bukit Kaba Asri melakukan musyawarah bersama dengan pengurus Pondok Pesantren untuk membahas perihal tersebut, adapun hasil musyawarah itu :

- a. Mendirikan Lembaga pendidikan atas, selanjutnya diberikan nama MA Miftahul Jannah
- b. Mengamanahkan kepada Heru Apriyanto, S.Pd. untuk menjadi Kepala madrasah Aliyah Miftahul Jannah.

Oleh karena itulah sejak tahun 2013 Madrasah Aliyah Miftahul Jannah dapat mulai beroperasi setelah mendapatkan surat izin operasionalnya. Madrasah Aliyah Miftahul Jannah dalam proses perkembangannya telah mengalami beberapa perubahan dan perkembangan baik dari bidang sarana dan fasilitas serta tenaga pendidik dan kependidikannya, termasuk juga kepala madrasah yang memimpinya. Terwujudnya siswa- siswi Madrasah Aliyah Miftahul Jannah yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif berdasarkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari- hari. Berikut kepala Madrasah yang memimpin madrasah Aliyah Miftahul Jannah.

**Tabel 4. 1**  
**Masa Kepemimpinan MA Miftahul jannah Rejang Lebong**

No	Nama	Periode
1.	Heru Apriyanto, S.Pd.	2013 s/d 2014
2.	Weni Andriyani, S.Pd.	2014 s/d 2015
3.	Romi Aidurrohman, S.Pd.I	2015s/d 2017
4.	Yonis Firma, S.Ag, M.Pd	2017 s/d 2018

5.	Reka Yulianti, S.Pd.I	2018 s/d sekarang
----	-----------------------	-------------------

Sumber Data : dokumentasi TU MA Miftahul Jannah

## 2. Visi, Misi dan Motto

### a. Visi :

Terwujudnya siswa- siswi Madrasah Aliyah Miftahul Jannah yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif berdasarkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari- hari.

### b. Misi :

- 1) Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon pemimpin masa depan yang kreatif dan inovatif menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan landasan iman dan taqwa serta akhlaqul karimah
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan siswa madrasah aliyah miftahul jannah dalam berkarya menguasai ilmu pengetahuan
- 3) Meningkatkan motivasi berprestasi

### c. Motto

“MADRASAH HEBAT BERMARTABAT”

## 3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

Daftar Dewan Guru MA Miftahul Jannah Rejang Lebong 2023-2024 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Dewan Guru MA Miftahul Jannah**

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Reka Yulianti, S.Pd.I	P	Kepala Madrasah
2	Meria ulfah Mentari, M.Pd	P	Guru
3	Lia Jauharotul A, S.Pd.I	P	Guru
4	Ari Marinah, S.Pd.I	P	Guru
5	Kozi Ramli, S.Pd	L	Guru
6	Marasmita PU, S.Kom.I	P	Guru
7	Imron Dani, S.Pd	L	Guru



8	Rahmat Hidayat, S.Pd.I	L	Guru
9	Sella Selianita, S.Pd	P	Guru
10	Susmalinda, S.Pd	P	Guru
11	Reka Purnamasari, S.Pd	P	Guru
12	Reli Kusmanto, S.Pd.I	L	Guru
13	Refika Damayanti, S.Pd	P	Guru
14	Septa Fitri	P	Tata Usaha

Sumber Data : dokumentasi TU MA Miftahul Jannah

#### 4. Keadaan Siswa MA Miftahul jannah

Jumlah siswa-siswi dari tahun 2018 -2024 di MA Miftahul jannah bisa di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Data Siswa Dari Tahun 2018 – 2024**

Tahun Ajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah (Kls I + II + III)		
	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Jumlah Rom. Belajar	Siswa	Rom Belajar
2018	16	19	10	1	45	3
2019	36	25	20	1	80	3
2020	31	36	24	1	91	3
2021	27	23	25	1	75	3
2022	17	27	23	1	75	3
2023	21	27	17	1	65	3
2024	17	18	19	1	54	3

Sumber Data : dokumentasi TU MA Miftahul Jannah

## 5. Kedaan Sarana dan Prasarana

**Tabel 4. 4 Data Ruang Kelas**

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas $F=(d+e)$
	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$ (a)	Ukuran $>63 \text{ m}^2$ (b)	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$ ©	Jumlah $d=(a+b+c)$	
Ruang Kelas	3	-	-	3	3

Sumber Data : dokumentasi TU MA Miftahul Jannah

**Tabel 4. 5 Data Ruangan Lainnya**

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran ( $\text{m}^2$ )	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran ( $\text{m}^2$ )
Perpustakaan	1	... x ...	Lab. Komputer	1	... x ...
Lab. IPA	1	... x ...	Ketrampilan	1	... x ...
Lab. Bahasa	1	... x ...	Kesenian	1	... x ...

Sumber Data : dokumentasi TU MA Miftahul Jannah

## 6. Demografi Responden

Penjelasan demografi responden memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang diukur dengan skala nominal yang menunjukkan besarnya frekuensi absolut dan presentase mengenai jabatan, jenis kelamin, pendidikan dan lamanya bekerja sebagai auditor di kantor akuntan publik. Pada kelas XI MA Miftahul Jannah respon yang ada berdasarkan jenis kelamin dan juga umur,

Desjripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	7 orang	50%
Laki-laki	7 orang	50%
Jumlah	14 orang	100%

## B. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran kuesioner variabel pada penelitian. Teknik uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini ialah uji normalitas *Lilliefors*. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini :

- a. Metode Outdoor Study (Variabel X)

**Tabel 4.7 Uji Normalitas**

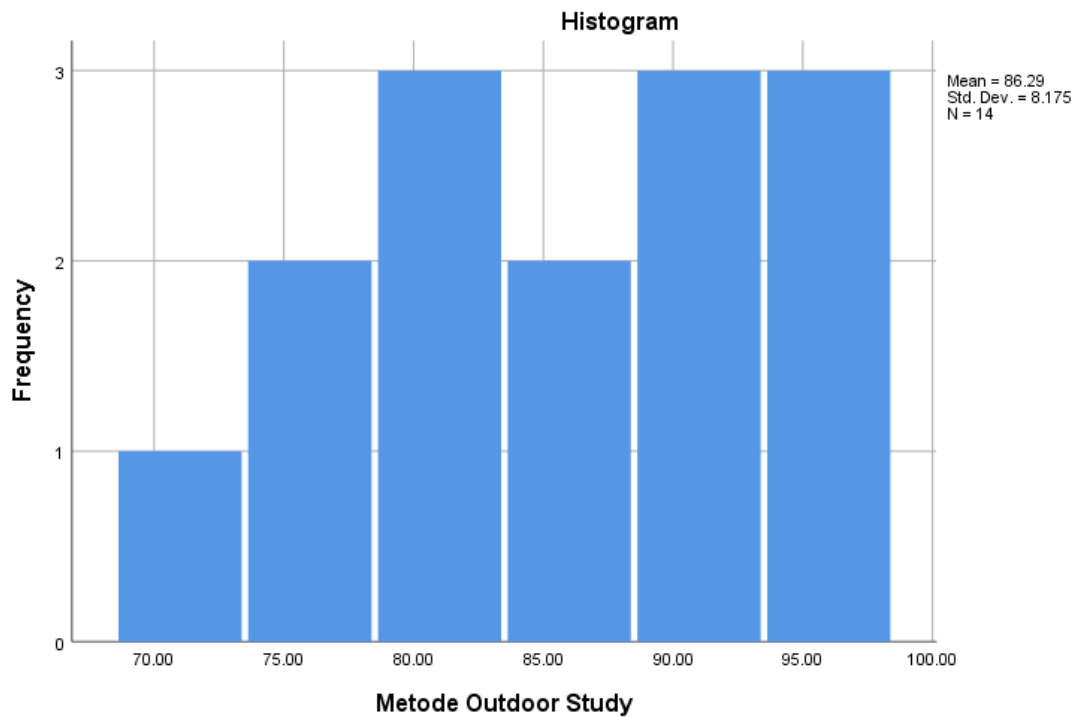
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motode outdoor study	.146	14	.200*	.951	14	.572

Berdasarkan hasil output dari Aplikasi SPSS V.25 nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,572 > 0,05$  ,maka data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

Kolom Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> Digunakan jika responden lebih dari 30 orang dan kolom Shapiro-Wilk digunakan jika jumlah reponden kurang dari 30 orang. kemudian untuk dasar pengambilan keputusan yaitu :

Jika nilai Signifikan  $>$  dari 0,05 maka data yang di gunakan berdistribusi normal.

Jika nilai Signifikan  $<$  dari 0,05 maka data yang di gunakan berdistribusi tidak normal. bisa juga di lihat pada histogram berikut ini :



**Gambar 4.1 Uji Normalitas Metode Outdoor Study (Y)**

**b. Hasil Belajar (Variabel Y)**

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar (Y)**

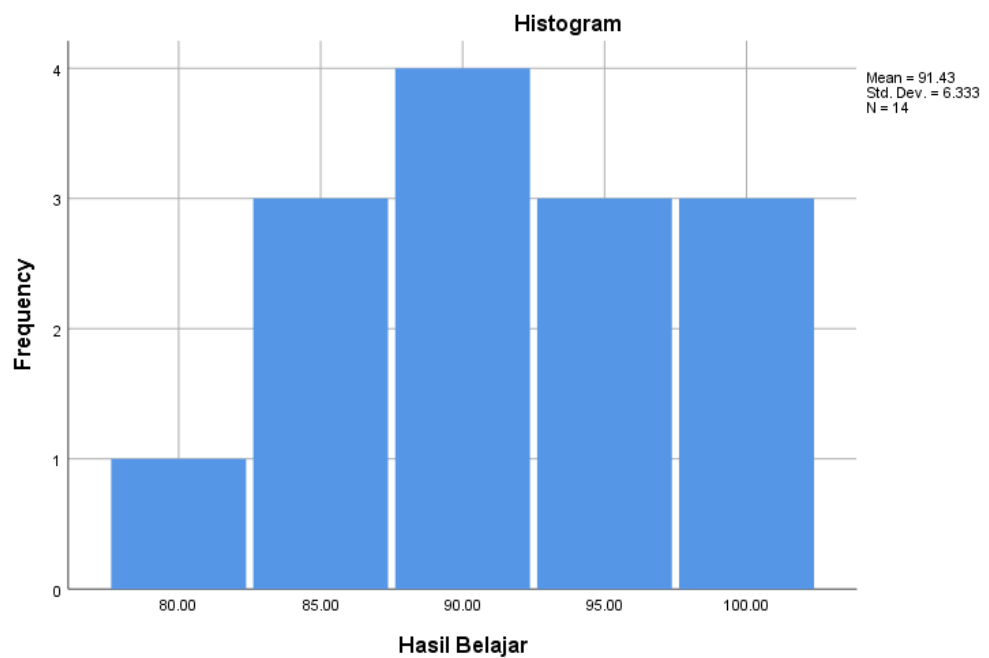
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	.161	14	.200*	.924	14	.253
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil output dari Aplikasi SPSS Versi 25 nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,253 > 0,05$ , maka data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

Kolom Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> Digunakan jika responden lebih dari 30 orang dan kolom Shapiro-Wilk digunakan jika jumlah reponden kurang dari 30 orang. kemudian untuk dasar pengambilan keputusan yaitu :

Jika nilai Signifikan  $>$  dari 0,05 maka data yang di gunakan berdistribusi normal.

Jika nilai Signifikan  $<$  dari 0,05 maka data yang di gunakan berdistribusi tidak normal. bisa juga di lihat pada histogram berikut ini :



**Gambar 4.2 Uji Normalitas Hasil Belajar (Y)**

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Untuk mempermudah perhitungan

peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini :

**Tabel 4.9 Anova Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Metode Outdopor Study	Between Groups	(Combined)	458.929	10	45.893	2.203	.280
		Linearity	232.325	1	232.325	11.152	.044
		Deviation from Linearity	226.603	9	25.178	1.209	.489
	Within Groups		62.500	3	20.833		
	Total		521.429	13			

Berdasarkan hasil output dari SPSS V.25 nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,489 > 0,05$  ,maka otomatis hubungan antara dua variabel yang digunakan dinyatakan linier. karena untuk dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai Signifikan  $>$  dari 0,05 maka terdapat hubungan antara dua variabel yang digunakan.

Jika nilai Signifikan  $<$  dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel yang digunakan.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dalam kelompok bersifat homogen atau tidak. Kriteria pengujiannya ialah jika  $X$  hitung  $<$  atau sama besar dengan  $X$  tabel maka varian  $X$  dan  $Y$  dinyatakan homogen. SPSS versi 25, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini :

**Tabel 4.10 Uji Homogenitas**

ANOVA					
Motode outdoor study					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	502.857	4	125.714	3.091	.074
Within Groups	366.000	9	40.667		
Total	868.857	13			

Berdasarkan hasil output dari SPSS V.25 nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,074 > 0,05$ , maka kedua data tersebut dinyatakan mempunyai varian yang sama. karena untuk dasar pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai Signifikan  $>$  dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.
- Jika nilai Signifikan  $<$  dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

### C. Analisis Data

Maksud dari analisis data ini agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang ada dilapangan. Data diolah dari data yang mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini data deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi, skor rata-rata, skor total, standar deviasi, modus, median, minimum, dan maksimum, disertai dengan histogram.

Data dari penelitian ini kemudian dikelompokkan kedalam variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode *outdoor study* (X) dan hasil belajar (Y). Peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan angket penelitian metode outdoor study terhadap hasil belajar dengan jumlah pertanyaan 20 setelah diuji coba dalam bentuk variabel metode *outdoor study* (X) yang disebarkan kepada 14 responden. Sedangkan data hasil belajar didapatkan oleh peneliti melalui tes formatif yang didapatkan dari dokumen.

Sampel penelitian ini adalah 14 siswa dari kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong.

### 1. Deskripsi Data Respon Siswa Terhadap Metode Pembelajaran *Outdoor Study*

Pada penelitian ini kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang sudah ditetapkan. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup, yang mana telah disiapkan jawabannya sehingga siswa tinggal memilih jawaban sesuai dengan kondisi dan situasi mereka. Jika berdasarkan jawaban yang diberikan, kuesioner ini termasuk dalam kuesioner langsung, yaitu responden menjawab mengenai dirinya sendiri. Sedangkan berdasarkan bentuknya kuesioner yang digunakan peneliti merupakan kuesioner dengan skala likert.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang telah peneliti sebarakan yang terdiri dari 20 pernyataan dan pertanyaan (setelah diuji coba) dengan jumlah responden 14 siswa dengan total keseluruhan. masing-masing pernyataan dan pertanyaan memiliki skor dengan bobot jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti yang terdiri dari lima alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

Berikut ini adalah jumlah skor dari para responden pada variabel metode *outdoor study*

**Tabel 4.11 Variabel X Metode *Outdoor Study***

<b>Responden</b>	<b>Jumlah skor</b>
1	78
2	98
3	78
4	93
5	96
6	71



7	91
8	92
9	85
10	80
11	83
12	85
13	82
14	96
<b>Jumlah</b>	<b>1208</b>

a. **Distribusi frekuensi respon siswa terhadap metode *outdoor study***

Berdasarkan data variabel metode outdoor study dengan dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh jumlah skor sebesar 1208, skor maksimal sebesar 98 dan skor minimal sebesar 71. Sedangkan hasil perhitungan tersebut menghasilkan 1) Mean (M) = 86,29, 2) Median (Me) = 85, 3) Modus = 78, 4) Standar deviasi = 8,18.

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket variabel metode outdoor study peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1+3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1+ 3,3 \text{ Log } 14 \\
 &= 4,78222251774 \\
 &= 4 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Diketahui bahwa n = jumlah reponden (14 responden)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\
 &= 98 - 71 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

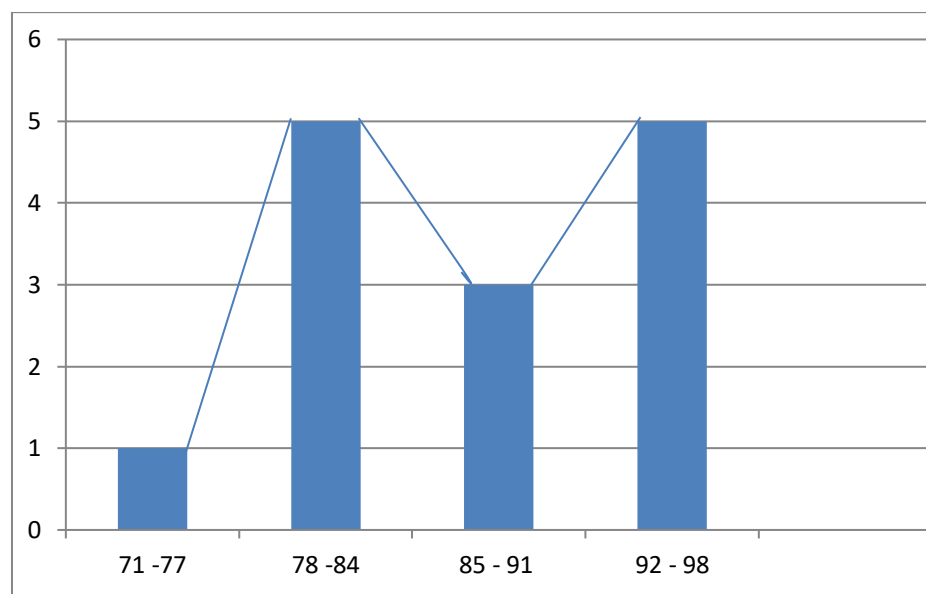
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang} / \text{kelas interval} \\
 &= 27/ 4 \\
 &= 6,75 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Adapun untuk tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada berikut ini:

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Metode Outdoor Study**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	71 – 77	1	7%
2	78 – 84	5	36%
3	85 – 91	3	21%
4	92 – 98	5	36%
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 78-84 dan 92- 98 dengan responden 5 (36%). Sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 71-77 dengan responden 1 (7%). Penggunaan metode outdoor study pada kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong dapat dilihat pada diagram batang berikut ini :



**Gambar 4.3 Histogram Metode Outdoor Study**

Pada gambar histogram tentang metode *outdoor study*, terlihat bahwa untuk garis ke arah kanan adalah jumlah skor jawaban dari dan garis ke arah atas merupakan jumlah responden yang sudah menjawab.

### b. Kategorisasi respon siswa terhadap metode *Outdoor study*

Setelah mengetahui nilai mean atau nilai rata-rata dari jumlah skor responden dari kuesioner variabel metode *outdoor study* yaitu sebesar 86,29 dan standar deviasi sebesar 8,18, maka selanjutnya menentukan kategori kecenderungan (Sangat Kurang). dengan rumus:

$$\text{Kriteria (SB): } M + 1 \times SD = 86,29 + 1 \times 8,18 = 94,465$$

$$\text{(B): } M + 0,5 \times SD = 86,29 + 0,5 \times 8,18 = 90,38$$

$$\text{(C): } M = 86,29 = 86,29$$

$$\text{(K): } M - 0,5 \times SD = 86,29 - 0,5 \times 8,18 = 82,2025$$

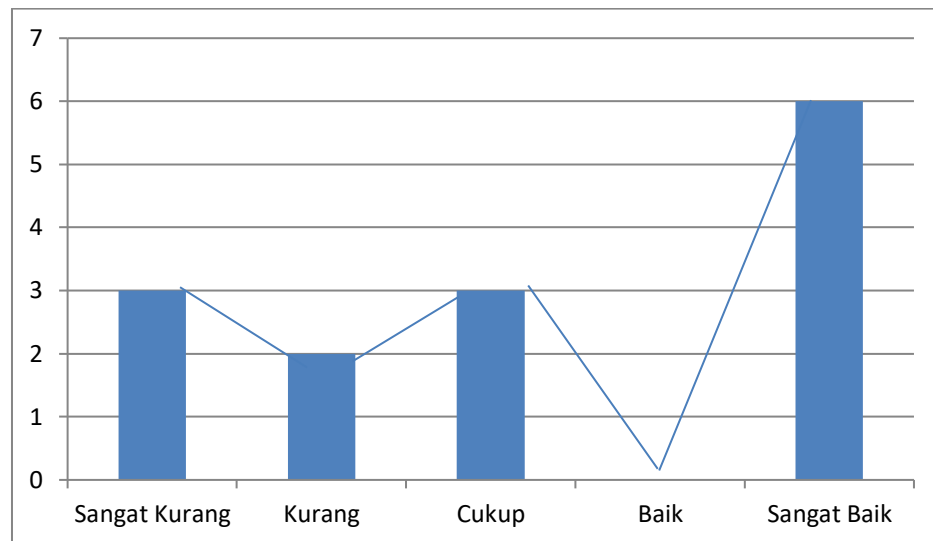
$$\text{(SK): } M - 1 \times SD = 86,29 - 1 \times 8,18 = 78,115$$

**Tabel 4.13 Kategori Kecenderungan Metode *Outdoor Study***

No	Rentang skor	F	%	Kategori
1	> 91	6	43%	Sangat Baik
2	87 – 90,38	0	0%	Baik
3	83 – 86,29	3	21%	Cukup
4	79 – 82,2025	2	14%	Kurang
5	< 78,115	3	21%	Sangat Kurang
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>100%</b>	

Dari pemaparan tabel diatas dapat dilihat penerapan metode *outdoor study* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa (43 %) termasuk kedalam kategori Sangat Baik, Sebanyak 0 siswa (0%) dalam kategori Baik, Sebanyak 3 siswa (21%) dalam kategori Cukup, Sebanyak 2 siswa (14%) dalam kategori Kurang, Sebanyak 3 siswa

(21%) dalam kategori Sangat Kurang. Hasil pengkategorian tersebut bisa juga dilihat pada diagram batang berikut ini:



**Gambar 4.4 Histogram Kategorisasi Metode *Outdoor Study***

Dalam gambar histogram tentang kategorisasi penerapan metode *outdoor study* terlihat juga garis ke kanan merupakan keterangan kategori penerapan metode *outdoor study* sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, sedangkan garis keatas merupakan jumlah responden disetiap kategori.

Sehingga dengan demikian dari 14 responden yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *outdoor study* terdapat 6 responden atau 43% dari jumlah responden yakni siswa kelas XI di MA Miftahul Jannah termasuk kedalam kategori sangat baik.

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode *Outdoor Study***

Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qu'an hadis menggunakan metode *otdoor study* yang didapatkan dari dokumentasi guru Al-Qur'an hadist di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

No	Jumlah
1	90
2	100
3	85
4	95
5	100
6	80
7	85
8	100
9	90
10	95
11	95
12	90
13	85
14	90
<b>Jumlah</b>	<b>1280</b>

Berdasarkan data variabel Y hasil belajar dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh jumlah skor sebesar 1280, skor maksimal sebesar 100 dan skor minimal sebesar 80. Sedangkan hasil perhitungan tersebut menghasilkan 1) Mean (M) = 91,43 , 2) Median (Me) = 90, 3) Modus = 90 , 4) Standar deviasi = 6,33.

**a. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa menggunakan metode outdoor study**

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket variabel metode outdoor study peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 14$$

$$= 4,78222251774$$

$$= 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Diketahui bahwa  $n$  = jumlah responden (14 responden)

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal}$$

$$= 100 - 80$$

$$= 20$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{kelas interval}$$

$$= 20 / 4$$

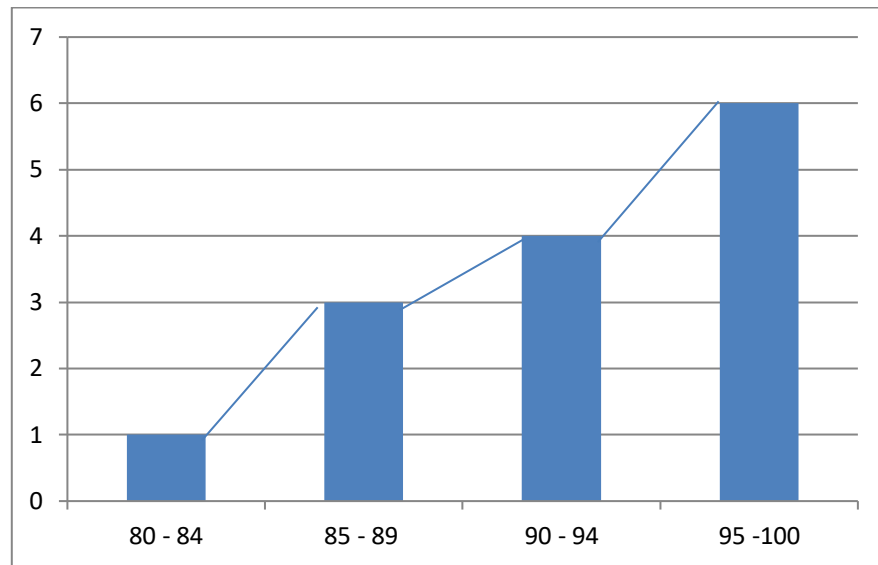
$$= 5$$

Adapun untuk tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada berikut ini:

**Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	80 – 84	1	7%
2	85 – 89	3	21%
3	90 – 94	4	29%
4	95 – 100	6	43%
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data diatas, frekuensi terbesar terdapat pada interval 95 – 100 dengan 6 responden (43%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 80 – 84 dengan 1 responden (7%). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah dapat di lihat pada diagram batang berikut ini :



**Gambar 4. 5 Histogram Hasil Belajar Siswa setelah konversi**

Pada gambar histogram tentang hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa terdapat 1 siswa dengan interval nilai antara 80 – 84 dengan persentase 7%, terdapat 3 siswa dengan interval nilai antara 85 -89 dengan persentase 21%, terdapat 4 siswa dengan interval nilai antara 90 – 94 dengan persentase 29%, terdapat 6 siswa dengan interval nilai antara 95 – 100 dengan persentase 43%. Dalam histogram tersebut terlihat juga bahwa garis kekanan merupakan nilai hasil belajar siswa dari responden, dan garis keatas merupakan jumlah siswa.

**b. Kategorisasi hasil belajar siswa menggunakan metode outdoor study**

Selanjutnya untuk mengkategorikan nilai hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan kategori Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Cukup (C), Rendah (R), Sangat Rendah (SR) dengan rumus:

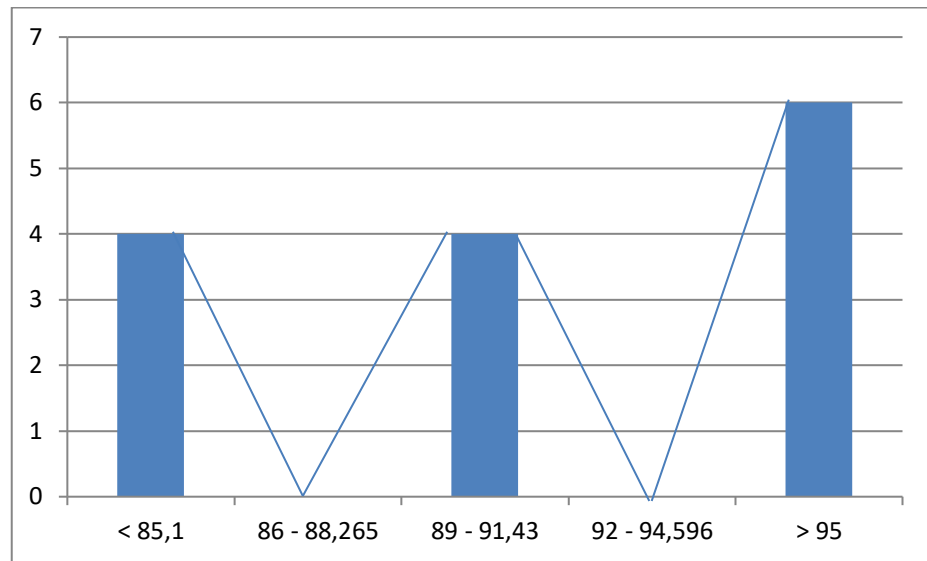
$$\begin{aligned} \text{Kriteria (ST)} &: M + 1 \times SD = 91,43 + 1 \times 6,33 = 97,76 \\ \text{(T)} &: M + 0,5 \times SD = 91,43 + 0,5 \times 6,33 = 94,596 \\ \text{(C)} &: M = 91,43 = 91,43 \\ \text{(R)} &: M - 0,5 \times SD = 91,43 - 0,5 \times 6,33 = 88,265 \\ \text{(SR)} &: M - 1 \times SD = 91,43 - 1 \times 6,33 = 85,1 \end{aligned}$$

**Tabel 4.16 Kategori Kecenderungan Hasil Belajar**

No	Rentang skor	F	%	Keterangan
1	> 95	6	43%	Sangat Tinggi
2	92 – 94,596	0	0%	Tinggi
3	89 – 91,43	4	29%	Cukup
4	86 – 88,265	0	0%	Rendah
5	< 85,1	4	29%	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>100%</b>	

Pada pemaparan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa (43%) termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) dalam kategori tinggi, sebanyak 4 siswa (29%) termasuk dalam kategori Cukup , sebanyak 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, sebanyak 4 siswa (29%) dalam kategori sangat rendah. dapat dilihat pada diagram batang berikut ini :





**Gambar 4.6 Histogram Kategorisasi Hasil Belajar Siswa**

Dalam gambar histogram tentang kategorisasi hasil belajar, terlihat pula bahwa garis ke kanan merupakan keterangan hasil belajar siswa, sedangkan garis ke arah atas merupakan jumlah siswa.

**Tabel 4.17 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar**

Statistik	X	Y
Nilai minimum	71	80
Nilai maksimum	98	100
Mean	86,29	91,43
Simpangan baku	8,18	6,33
Median	85	90
Modus	78	90

### 3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa

#### a. Uji T-Test

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25, yang mana mendapat kan hasil sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : nilai rata-rata sampel

$\mu$  : nilai yang di uji / nilai dihipotesiskan

s : nilai standar deviasi

n : jumlah sampel

Dari rumus yang dapat dijabarkan kriteria pengujian daerah penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha$  5%.

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $\alpha$  5%.

**Tabel 4. 18 Uji T-Test**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.810	14.428		3.244	.007
Metode Outdoor Study	.517	.167	.667	3.105	.009

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel output dari SPSS versi 25 diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh (metode outdoor study) X terhadap (hasil belajar) Y adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $3,105 > t_{tabel}$   $1,761$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang

berarti terdapat pengaruh Metode outdoor study (X) terhadap hasil belajar (Y)

#### b. Uji korelasi

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gambaran penerapan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah, maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi antara variabel X (Metode *outdoor study*) dan variabel Y (hasil belajar). Untuk lebih jelas lagi perhatikan table berikut ini :

**Tabel 4. 19**  
**Perhitungan Korelasi Product moment**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	78	90	6084	8100	7020
2	98	100	9604	10000	9800
3	78	85	6084	7225	6630
4	93	95	8649	9025	8835
5	96	100	9216	10000	9600
6	71	80	5041	6400	5680
7	91	85	8281	7225	7735
8	92	100	8464	10000	9200
9	85	90	7225	8100	7650
10	80	95	6400	9025	7600
11	83	95	6889	9025	7885
12	85	90	7225	8100	7650
13	82	85	6724	7225	6970
14	96	90	9216	8100	8640
<b>Jumlah</b>	<b>1208</b>	<b>1280</b>	<b>105102</b>	<b>117550</b>	<b>110895</b>

Selanjutnya dari table ini akan terlihat hasil pengaruh penerapan metode *outdoor study* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist terhadap hasil belajar siswa dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14(110895) - (1208)(1280)}{\sqrt{\{14(105102) - (1208)^2\} \{14(117550) - (1280)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1552530 - 1546240}{\sqrt{\{(1471428) - (1459264)\} \{(1645700) - (1638400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6290}{\sqrt{\{12164\} \{7300\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6290}{\sqrt{88797200}}$$

$$r_{xy} = \frac{6290}{9423,226624} = 0,6675$$

$$r_{xy} = 0,668 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Product Moment* pengaruh penerapan metode *Outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sebesar 0,668. Kemudian untuk mempermudah perhitungan yaitu menggunakan Aplikasi SPSS versi 25 juga terdapat nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,668 seperti pada tabel di bawah ini

**Tabel 4. 20**  
**Korelasi Product Moment**

Correlations			
		Metode	Hasil
Metode	Pearson Correlation	1	.668**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	14	14
Hasil	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	14	14

Setelah nilai *product moment* diperoleh maka nilai tersebut akan dipresentasikan dengan cara menkonsultasikan dengan korelasi nilai  $r$  berdasarkan table yang di kemukakan menurut buku Prof. Dr.Sugiono (2007): pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 21**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dari hasil table diatas telah diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,668. Jika diperhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh itu tidak bertanda negativ. Hal ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah, dengan istilah lain terdapat korelasi positif diantara dua variabel tersebut. Artinya apabila penggunaan metode *outdoor study* itu baik maka peningkatan hasil belajar siswapun akan baik juga.

Dilihat dari besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh 0,668 terletak di antara 0,60 – 0,799. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan diatas dapat dinyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah tergolong kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* berpengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist, hal ini dapat dilihat dari analisis data yaitu 0,668.

Kemudian menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X dan variabel Y di gunakan rumus diterminasi. Selanjutnya adalah

mencari seberapa besar pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa, dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$D := r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Determinasi

$r_{xy}^2$  : Korelasi *Product moment*

$$D = 0,668^2 \times 100\%$$

$$D = 0,446224 \times 100\%$$

$$D = 0,45 = 45\%$$

$$D = 100\% - 45\% = 55\%$$

Dari perhitungan determinasi diperoleh angka sebesar 0,45 (45%), hal ini berarti penggunaan metode *outdoor study* memberikan sumbangan 45% terhadap hasil belajar siswa di kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong, Sedangkan 55% dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bakat dan minat belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MA Miftahul Jannah .
2. Keadaan fisik atau jasmani siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
3. Kecerdasan siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
4. Sarana prasarana diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MA Miftahul Jannah .
5. Motivasi siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
6. Kompetensi guru diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
7. Dukungan keluarga diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.

8. Lingkungan belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi *product moment* " $r_{xy}$ " tersebut efektif atau tidak, maka selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan "r" tabel *product moment* pada taraf signifikan antara 5% dan 1 %.

Selanjutnya untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah dibuat diatas dengan jalan membandingkan besar " $r_{xy}$ " yang telah diperoleh dalam proses perhitungan dengan besar "r" yang tercantum data table *product moment*. Terlebih dahulu mencari derajat besarnya (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$df : N - nr$$

Keterangan :

df :Degrees Of Freedom

N :Number Of Cases

nr : Banyaknya Variabel yang korelasiyaitu dua variabel

Maka untuk menguji hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Telah diketahui bahwa :

$$N : 14$$

$$nr : 2 \text{ (variabel X dan Y)}$$

$$Df : N - nr = 14 - 2 = 12$$

Didapat  $df = 14$ , selanjutnya berkonsultasi pada tabe; "r" *product moment*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pata table berikut:

**Tabel 4. 22**  
**Nilai Koefisien Korelasi “r” Product moment**

Df (degrees of freedom) Atau Db (derajat bebas)	Banyak table yang dikorelasikan	
	Harga “r” pada Taraf Sifnifikan	
	5%	1%
N		
11	0,602	0,735
<b>12</b>	<b>0,576</b>	<b>0,708</b>
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641

Apabila  $r_{xy} >$  dari  $r_{tabel}$  pada tarif signifikan 5% dan 1% berarti ( $H_0$ ) di tolak dan ( $H_a$ ) diterima , maka mununjukkan perbandingan yang signifikan. Dalam tabel ini di jumpai df 12. Dengan df sebesar 12, di peroleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,576 sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,708 perbandingan dengan hasil  $r_{xy}$  yang sebesar 0,668 maka  $r_{xy}$  lebih besar dari harga pada tabel nilai “r” untuk taraf 5 dan 1% yang diperoleh sebagai berikut:

$$r_{tabel\ 5\%} < r_{xy} < 1\%$$

$$0,576 < 0,668 < 0,708$$

Karena  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis ( $H_a$ ) dapat diterima dikarena terdapat pengaruh yang kuat antara variabel X (penggunaan metode *outdoor study*) dan variabel Y (hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an hadist). Sedangkan hipotesis ( $H_0$ ) tidak dapat diterima karena terdapat korelasi yang positif antara penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an hadist, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an hadist tahun ajaran 2023/2024 di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong tergolong kuat.



## D. Pembahasan

### 1. Metode Pembelajaran Outdoor Study

Metode pembelajaran Outdoor study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode pembelajaran outdoor study adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan atau di lingkungan alam terbuka. Dalam metode ini, siswa diajak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan alam serta lingkungan sekitarnya. Metode pembelajaran outdoor study memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengamati, mengeksplorasi, dan merasakan langsung berbagai fenomena alam yang ada di sekitar mereka.

Berdasarkan data variabel metode outdoor study dengan dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh jumlah skor sebesar 1208, skor maksimal sebesar 98 dan skor minimal sebesar 71. Sedangkan hasil perhitungan tersebut menghasilkan 1) Mean (M) = 86,29, 2) Median (Me) = 85, 3) Modus = 78, 4) Standar deviasi = 8,18.

Berdasarkan data distribusi frekuensi, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 78-84 dan 92- 98 dengan responden 5 (36%). Sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 71-77 dengan responden 1 (7%). Penggunaan metode outdoor study pada kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong.

Kemudiam untuk kategorisasi respon siswa terhadap penerapan metode *outdoor study* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa (43 %) termasuk kedalam kategori Sangat Baik, Sebanyak 0 siswa (0%) dalam kategori Baik, Sebanyak 3 siswa (21%) dalam kategori Cukup, Sebanyak 2 siswa (14%) dalam kategori Kurang, Sebanyak 3 siswa (21%) dalam kategori Sangat Kurang.

## 2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan atau dihasilkan dari nilai setelah melaksanakan proses pembelajaran, baik itu dalam ranah Kognitif (Pengetahuan), Afektif (sikap atau tingkah laku), Psikomotorik (keterampilan). Kemudian nilai hasil belajar yang diukur disini adalah nilai tes formatif nilai setelah setiap pembahasan materi dan penerapan metode yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan data variabel Y hasil belajar dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh jumlah skor sebesar 1280, skor maksimal sebesar 100 dan skor minimal sebesar 80. Sedangkan hasil perhitungan tersebut menghasilkan 1) Mean (M) = 91,43, 2) Median (Me) = 90, 3) Modus = 90, 4) Standar deviasi = 6,33.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi terbesar terdapat pada interval 95 – 100 dengan 6 responden (43%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 80 – 84 dengan 1 responden (7%). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah.

Kemudian untuk kategorisasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa (43%) termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) dalam kategori tinggi, sebanyak 4 siswa (29%) termasuk dalam kategori Cukup, sebanyak 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, sebanyak 4 siswa (29%) dalam kategori sangat rendah.

## 3. Pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

Berdasarkan tabel output dari SPSS versi 25 diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh (metode outdoor study) X terhadap (hasil belajar) Y adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,105 > t_{tabel} 1,761$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Metode outdoor study (X) terhadap hasil belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Product Moment* pengaruh penerapan metode *Outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sebesar 0,668. Hal ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah, dengan istilah lain terdapat korelasi positif diantara dua variabel tersebut. Artinya apabila penggunaan metode *outdoor study* itu baik maka peningkatan hasil belajar siswapun akan baik juga. Dilihat dari besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh 0,668 terletak di antara 0,60 – 0,799. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan diatas dapat dinyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah tergolong kuat.

Dari perhitungan determinasi diperoleh angka sebesar 0,45 (45%), hal ini berarti penggunaan metode *outdoor study* memberikan sumbangan 45% terhadap hasil belajar siswa di kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong, Sedangkan 55% dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bakat dan minat belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MA Miftahul Jannah .
2. Keadaan fisik atau jasmani siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
3. Kecerdasan siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
4. Sarana prasarana diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MA Miftahul Jannah .
5. Motivasi siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
6. Kompetensi guru diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
7. Dukungan keluarga diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.
8. Lingkungan belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Miftahul Jannah.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisa data tentang pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa nilai sig untuk pengaruh (metode outdoor study) X terhadap (hasil belajar) Y adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,105 > t_{tabel} 1,761$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Metode outdoor study (X) terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Product Moment* pengaruh penerapan metode *Outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sebesar 0,668. Dilihat dari besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh 0,668 terletak di antara 0,60 – 0,799. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan diatas dapat dinyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah tergolong kuat. Dari perhitungan determinasi diperoleh angka sebesar 0,45 ( 45%), hal ini berarti penggunaan metode *outdoor study* memberikan sumbangan 45% terhadap hasil belajar siswa di kelas XI MA Miftahul Jannah Rejang Lebong , Sedangkan selebihnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain . Adapun faktor lain yang mempengaruhi selain penggunaan metode *outdoor study* yaitu : kemampuan belajar, lingkungan belajar, pendidikan orang tua,dan lain sebagainya.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka beberapasaran dalam peneliti ini ,yaitu :

1. Kepada guru di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong supaya untuk meningkatkan dan bervariasi metode-metode dalam melaksanakan pembelajaran ,terkhusus nya untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, karena dengan semakin menarik metode yang guru gunakan maka minat belajar

siswa semakin meningkat dan siswa juga lebih giat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. kemudian dengan semakin meningkatnya minat belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

2. Kepada siswa – siswi di MA Miftahul jannah supaya lebih meningkatkan minat belajar, terkhususnya untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist selain kita mendapat kan ilmu kita juga akan mendapat pahala yang besar karena menuntut ilmu juga merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim. jika kita belajar dengan hati yang ikhlas maka semua yang kita cita-citakan akan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama, and Zubaidi Zubaidi. 2022. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1
- Adawiyah, Robiatul. 2018. "Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran Dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1.
- Aderibigbe. 2018. "Metode *Outdoor study* Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial." *Energies* 6, no. 1.
- Aisha Agusta, M Priyatna, Agus Saripudin. 2021. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI IPA (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor) Aisha." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Andini, Nisye Frisca. 2018. "Pengaruh Pembelajaran *Outdoor study* Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa S1." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1.
- Anggraini, Denok Dwi, Norma Gupita, Dwi Putera Kusuma, and Ratna Nila Puspitasari. 2022. "Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Kegiatan Pembelajaran Luar Kelas Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *SELING: Jurnal ...* 8.
- Ariyanto, Rio, Sri Kantun, and Sukidin Sukidin. 2018. "Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 12, no. 1.

- Arkam, Rohmad, and Rizki Mustikasari. 2021. "Pendidikan Anak Menurut Syaikh Muhammad Syakir Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Mentari* 1, no. 1.
- Asiah, Siti, and Mintohari. 2017. "Penerapan Metode Out Door Activity Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya* 2, no. 3.
- Chinsya, Rizka Nadyana Dinarzade. 2017. "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Edutama* 4, no. 2.
- Deshpande, Sudheer. 2013. "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Apektif, Dan Psikomotorik Padamata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya." *Journal of the American Chemical Society* 123, no. 10.
- Elita, Upik. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 1, no. 2.
- Fadia, Siti, and Nurul Fitri. 2021. "Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia" 5.
- Farias, R. L.S., Rudnei O. Ramos, and L. A. da Silva. 2009. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Computer Physics Communications*. Vol. 180.
- Fitrianti, Leni. 2018. "Prinsip Kontinuitas." *Jurnal Pendidikan* 10, no. 1.
- Fitriyani, Tatik, and Iman Saifullah. 2020. "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2.
- Gligorijevic, N., D. Robajac, and O. Nedic. 2019. "Penerapan *Outdoor study* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Minat Belajar." *Биохимия* 84, no. 10.
- Goupil, F., D. Pellé-Duporté, S. Kouyoumdjian, B. Carbonnelle, and E. Tuchais. 1998. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis *Outdoor study* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA." *Presse Medicale* 27, no. 22.
- Hasanah. 2022. "Metode Tanya Jawab Dalam Belajar Dan Pembelajaran,".
- Hasanah, Hasyim. 2017. "Teknik-Teknik Observasi" 8, no. 1.

- Hayani, Siti, and Budi Santoso. 2015. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar *Outdoor study* Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan Hidup Kelas Xi-Ips Di Sma Negeri Se-Kabupaten Pekalongan." *Edu Geography* 3, no. 8.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047.
- KE, Molaba. 2016. "Efektivitas Metode *Outdoor study* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII SMPN 1 Srumbung." *جلة الإداري، معهد الإدارة العامة، سلطنة عمان، مسقط: 147*, no. March.
- Mathematics, Applied. 2016. "Mengajar Menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor study*,".
- Muhammad Haris. 2015. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin." *Ummul Quro* 6, no. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2.
- Papilaya, Jeanete Ophilia, and Neleke Huliselan. 2016. "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1.
- Paramita, A. A. Ega Paramita, Ni Wayan Rati, and I Gde Wawan Sudatha. 2020. "Model Discovery Learning Berbasis *Outdoor study* Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3, no. 2.
- Plutzer, Michael B. Berkman and Eric. 2021. "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian,".
- Putra, Purniadi, and Syafrudin Syafrudin. 2020. "Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal AL-MUDARRIS* 3, no. 1.
- Qomari, Rohmad. 1970. "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3.



- Rudini, Rudini. 2017. "Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif." *Jurnal SAINTEKOM* 6, no. 2.
- Suartika, I Kt. Agus, I Kt. Ardana, and I Wyn. Wiarta. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 1.
- Sulasih, Bejo, Rodia Syamwil, and Saratri Wilonoyudho. 2017. "Journal of Vocational and Career Education Pengembangan Model Pembelajaran *Outdoor study* Berbasis Keunggulan Lokal Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jvce* 2, no. 1.
- Suparyanto dan Rosad 2020. "Pengertian Penguasaan." *Suparyanto Dan Rosad*, no. 3
- Suwardi, Dana Ratifi. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus." *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2.
- Umar, Munirwan. 2015. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1.
- Yuliawan, Kristia. 2021. "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1.
- Zahir, A, H Nur, J Jusrianto, W Hidayat. 2021. "Evaluasi Hasil Belajar Elektronika Digital Melalui Tes Formatif, Sumatif, Dan Remedial." ... *Literasi Digital* 1, no. 2.
- Zamzania, Adea Wulan Hajjatul, and Risa Aristia. 2018. "Jenis - Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel X	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah item
Metode <i>Outdoor study</i> (Variabel X)  Rustam dan Santoso (2015)	Belajar diluar kelas	• Pembelajaran di luar kelas	1,2	2
		• Lebih Aktif	3,4,5,6	4
		• Tidak Bosan	7,8	2
	Dekat dengan Lingkungan dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan</li> <li>• Kegiatan belajar lebih menarik</li> </ul>	9,10,11  12,13	4  2
Penerapan		• Mampu Dalam mengikuti proses pembelajaran	14,15,16	4
		• Mampu mendapatkan nilai yang tinggi	17,18	2
Pemahaman		• Mampu memahami materi yang di berikan guru	19,20	2

Variabel Y	Indikator	Item	Jumlah item
Hasil Belajar	Hasil belajar tes formatif siswa	–	–

## KUESIONER PENELITIAN

### “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST KELAS XI DI MA MIFTAHUL JANNAH REJANG LEBONG

Nama :

kelas :

Mata Pelajaran : Al-Qur’an Hadist

Responden yang diberikan angket ini adalah siswa-siswi MA Miftahul Jannah Rejang Lebong kelas XI Tahun 2023/2024.

Mohon dijawab sesuai dengan situasi dan pengalaman yang sebenarnya dengan cara memberikan chek list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu, sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

#### 1. Metode Outdoor Study

No	Pertanyaan/pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	<b>Pembelajaran di luar kelas</b>					
1	Saya merasa Belajar diluar kelas lebih menyenangkan dan menarik untuk mata pelajaran Al-Quran Hadist.					
2	Saya selalu semangat ketika belajar di luar kelas					
	<b>Lebih Aktif</b>					
3	Saya lebih aktif belajar Al-Qur’an Hadist ketika belajar di luar kelas.					
4	Saya selalu mencatat materi yang sudah di berikan guru ketika belajar di luar kelas.					

5	Saya Rajin bertanya kepada guru mengenai materi Al-Qur'an Hadist ketika belajar diluar kelas					
6	Saya bertanya kepada guru ketika merasa kesulitan saat belajar di luar kelas.					
	<b>Tidak Bosan</b>					
7	Saya tidak pernah bolos saat proses pembelajaran ketika belajar di luar kelas.					
8	Saya tidak pernah merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode outdoor study.					
	<b>Memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan</b>					
9	Saya selalu mengerjakan tugas Sekolah sendiri ketika penerapan metode pembelajaran di luar kelas.					
10	Saya merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru pada saat belajar di luar kelas.					
11	Saya senang belajar diluar kelas, karena bisa mengamati lingkungan secara langsung sesuai dengan materi yang di pelajari.					
	<b>Kegiatan belajar lebih menarik</b>					
12	Saya berdiskusi dengan teman sebaya ketika di berikan tugas kelompok oleh guru saat belajar di luar kelas.					
13	Saya berperan aktif dalam kelompok ketika belajar diluar kelas.					
	<b>Mampu Dalam mengikuti proses pembelajaran</b>					
14	Saya merasa mudah memahami materi pembelajaran ketika guru menggunakan metode outdoor study.					
15	Saya merasa puas belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadist menggunakan metode outdoor study.					
16	Saya mengerjakan semua tugas dari guru dengan sesuai dengan itruksi ketika belajar diluar kelas					
	<b>Mampu mendapatkan nilai yang tinggi</b>					
17	Saya mendapat nilai tinggi ketika belajar Al-Qur'an					

	hadis menggunakan metode outdoor study					
18	Saya berusaha meningkatkan nilai belajar saya ketika mengikuti pembelajaran diluar kelas.					
	<b>Mampu memahami materi yang di berikan guru</b>					
19	Saya senang belajar diluar kelas karena dapat mempermudah saya dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.					
20	Saya lebih mudah memahami dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru ketika belajar diluar kelas.					

## 2. Hasil Belajar

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Hasil Belajar	Hasil belajar tes formatif siswa

# LAMPIRAN DATA MENTAH

## Tabulasi Data Mentah

Variabel :Metode Outdoor Study

Responden : 14 siswa

Peneliti : Yuni Susanti

Program : Ms. Excel

No	Soal																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	98
3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	78
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	93
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	96
6	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	71
7	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	91
8	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	92
9	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	85
10	4	5	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	80
11	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	83
12	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	85
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	82
14	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	96















P20	Pearson Correlation	.423	-.026	.478	.444	.306	.444	.333	.523	.444	.369	.128	.404	.640*	.478	.644*	.340
	Sig. (2-tailed)	.131	.929	.084	.112	.287	.112	.245	.055	.112	.194	.663	.152	.014	.084	.013	.235
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
TOTAL	Pearson Correlation	.549*	.607*	.576*	.544*	.651*	.801**	.885**	.905**	.838**	.576*	.635*	.629*	.743**	.592*	.855**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.042	.021	.031	.044	.012	.001	.000	.000	.000	.031	.015	.016	.002	.026	.000	.002
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

Correlations						
		P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.357	.201	.389	.423	.549*
	Sig. (2-tailed)	.211	.492	.169	.131	.042
	N	14	14	14	14	14
P2	Pearson Correlation	.697**	.209	.548*	-.026	.607*
	Sig. (2-tailed)	.006	.473	.043	.929	.021

	N	14	14	14	14	14
P3	Pearson Correlation	.247	.601*	.413	.478	.576*
	Sig. (2-tailed)	.395	.023	.142	.084	.031
	N	14	14	14	14	14
P4	Pearson Correlation	.592*	.074	.344	.444	.544*
	Sig. (2-tailed)	.026	.802	.228	.112	.044
	N	14	14	14	14	14
P5	Pearson Correlation	.545*	.511	.357	.306	.651*
	Sig. (2-tailed)	.044	.062	.211	.287	.012
	N	14	14	14	14	14
P6	Pearson Correlation	.394	.333	.645*	.444	.801**
	Sig. (2-tailed)	.163	.245	.013	.112	.001
	N	14	14	14	14	14
P7	Pearson Correlation	.592*	.185	.861**	.333	.885**
	Sig. (2-tailed)	.026	.527	.000	.245	.000
	N	14	14	14	14	14
P8	Pearson Correlation	.558*	.392	.761**	.523	.905**

	Sig. (2-tailed)	.038	.166	.002	.055	.000
	N	14	14	14	14	14
P9	Pearson Correlation	.394	.591*	.645*	.444	.838**
	Sig. (2-tailed)	.163	.026	.013	.112	.000
	N	14	14	14	14	14
P10	Pearson Correlation	.204	.166	.460	.369	.576*
	Sig. (2-tailed)	.484	.571	.098	.194	.031
	N	14	14	14	14	14
P11	Pearson Correlation	.488	.384	.447	.128	.635*
	Sig. (2-tailed)	.077	.175	.109	.663	.015
	N	14	14	14	14	14
P12	Pearson Correlation	.166	.248	.398	.404	.629*
	Sig. (2-tailed)	.571	.392	.159	.152	.016
	N	14	14	14	14	14
P13	Pearson Correlation	.293	.640*	.447	.640*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.310	.014	.109	.014	.002
	N	14	14	14	14	14



P14	Pearson Correlation	.411	.601*	.162	.478	.592*
	Sig. (2-tailed)	.144	.023	.581	.084	.026
	N	14	14	14	14	14
P15	Pearson Correlation	.560*	.614*	.541*	.644*	.855**
	Sig. (2-tailed)	.037	.019	.046	.013	.000
	N	14	14	14	14	14
P16	Pearson Correlation	.418	.026	.761**	.340	.750**
	Sig. (2-tailed)	.137	.929	.002	.235	.002
	N	14	14	14	14	14
P17	Pearson Correlation	1	.262	.509	.087	.657*
	Sig. (2-tailed)		.365	.063	.766	.011
	N	14	14	14	14	14
P18	Pearson Correlation	.262	1	.248	.377	.555*
	Sig. (2-tailed)	.365		.392	.184	.039
	N	14	14	14	14	14
P19	Pearson Correlation	.509	.248	1	.019	.730**
	Sig. (2-tailed)	.063	.392		.948	.003

	N	14	14	14	14	14
P20	Pearson Correlation	.087	.377	.019	1	.567*
	Sig. (2-tailed)	.766	.184	.948		.035
	N	14	14	14	14	14
TOTAL	Pearson Correlation	.657*	.555*	.730**	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.039	.003	.035	
	N	14	14	14	14	14

Berdasarkan tabel outout diatas diperoleh nilai r hitung untuk semua butir pernyataan dan pertanyaan pasa kuesioner lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian seluruh butir pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid. karena terdapat t hitung > t tabel.

**LAMPIRAN NILAI SISWA KELAS XI DI MA MIFTAHUL JANNAH**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ahmad Muzadkir	90
2	Ari Surya Perdana	100
3	Diana Vaneza	85
4	Juliantara	95
5	Kifiah	100
6	M.Reva Raditya	80
7	Meyzi Muhammad F.	85
8	Reno Febrian	100
9	Revalina Anggraini	90
10	Riki Saputra	95
11	Servia Nurmaizih	95
12	Sofiya Ni'Matil ula	90
13	Safinatun H.	85
14	Yuni Suganda	90

Curup, Januari 2024  
**Guru Mata Pelajaran**

**Reli Kusmanto,S.Pd.I**

## LAMPIRAN 1 (Statistik Dasar)

### A. Variabel X Metode *Outdoor Study*

No	X	F	FX	X	$x^2$	$F x^2$
1	71	1	71	-15,286	233,653	233,653
2	78	2	156	-8,2857	68,6531	137,306
3	80	1	80	-6,2857	39,5102	39,5102
4	82	1	82	-4,2857	18,3673	18,3673
5	83	1	83	-3,2857	10,7959	10,7959
6	85	2	170	-1,2857	1,65306	3,30612
7	91	1	91	4,71429	22,2245	22,2245
8	92	1	92	5,71429	32,6531	32,6531
9	93	1	93	6,71429	45,0816	45,0816
10	96	2	192	9,71429	94,3673	188,735
11	98	1	98	11,7143	137,224	137,224
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>1208</b>			<b>868,857</b>

#### 1. Dengan Bantuan Microsoft Excel

Variabel X		Pembulatan
Mean	86,28571	86,29
Standard Error	2,184935	2,18
Median	85	85
Mode	78	78
Standard Deviation	8,175278	8,18
Sample Variance	66,83516	66,84
Kurtosis	-0,92939	-0,93
Skewness	-0,17099	-0,17
Range	27	27
Minimum	71	71
Maximum	98	98

Sum	1208	1208
Count	14	14

### B. Variabel (Y) Hasil Belajar

No	Y	F	FX	Y	$y^2$	$Fy^2$
1	80	1	80	-11,43	130,6449	130,6449
2	85	3	255	-6,43	41,3449	124,0347
3	90	4	360	-1,43	2,0449	8,1796
4	95	3	285	3,57	12,7449	38,2347
5	100	3	300	8,57	73,4449	220,3347
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>1280</b>			<b>521,4286</b>

#### 1. Dengan bantuan *Microsoft Excel*

Variabel Y		Pembulatan
Mean	91,42857	91,43
Standard Error	1,692629	1,69
Median	90	90
Mode	90	90
Standard Deviation	6,333237	6,33
Sample Variance	40,10989	40,11
Kurtosis	-0,88331	-0,88
Skewness	-0,09733	-0,10
Range	20	20
Minimum	80	80
Maximum	100	100
Sum	1280	1280
Count	14	14

**Tabel Nilai-nilai Distribusi t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	274	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,381
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807

24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575



**Observasi awal dengan Guru Al-Qur'an Hadist**





**Penyebaran Angket di kelas XI MA Miftahul Jannah**



**Persiapan untuk belajar outdoor study**



**Guru memberi arahan kepada siswa ketika belajar outdoor study**



**Penerapan Diluar Kelas Bertanggung jawab terhadap amanah  
Menjaga Lingkungan dan saling tolong –menolong**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ..Jumat.....JAM ....8....TANGGAL .....7.....TAHUN 2023 TELAH  
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : YUNI SUSANTI  
NIM : 20531103  
PRODI : PAI  
SEMESTER : 6  
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study  
terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata  
Pelajaran Al-Buq'ah Hadist Kelas X Di Ma...dietaahri Jannah  
Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN  
BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL  
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. *Perubahan rumus masalah no 3*

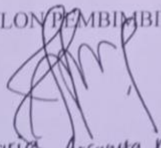
b. *Janti Rumus dari yg beda menjadi Rumus product moment.*

c.

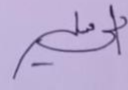
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI  
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN  
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

  
(Rafia Arcahita M.Pd)

CURUP, 2023  
CALON PEMBIMBING II

  
( )

MODERATOR SEMINAR





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
Nomor : 564 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023

**M E M U T U S K A N :**

**Menetapkan**

**Pertama**

1. **Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I** 19700905 199903 2 004  
2. **Arsil, M.Pd** 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Yuni Susanti**

**N I M** : **20531183**

**JUDUL SKRIPSI** : **Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal, 09 Oktober 2023  
Dekan,

  
Sutarto



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: YUNI SUSANTI
NIM	: 2053K83
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Rafia Arcanita .S.Ag.,M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	: Arsil.MPd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh metode pemberajaran outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran Al-Quran Hadist kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 11 - 12 - 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 15 - 03 - 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	11-12-23	berbaiki .sesuai saran	[Signature]
2.			
3.	12-12-23	Ace untuk di lanjutkan pener	
4.		saran SK	[Signature]
5.	13-12-23	Konsultasi Angka benetuin	[Signature]
6.	5-2-24	lengkap semua atribud nya.	[Signature]
7.	13-3-24	Ace untuk di lanjut	[Signature]
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I

[Signature]  
Rafia Arcanita .S.Ag.,M.Pd.I  
NIP. 19700905 1999 032 009

CURUP, 15 Maret ..... 2024  
PEMBIMBING II,

[Signature]  
Arsil.MPd  
NIP. 19670919 19803 1 001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: YUNI SUSANTI
NIM	: 20531183
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Rafia Aranita, S.Ag., M.Pd.
PEMBIMBING II	: Azzil, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akhbar Hadith Kelas XI di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	: 23 - 10 - 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 08 - 03 - 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	23/10/2023	- ada materi Hg pengaruh studi outdoor terhadap hasil belajar	
2.	8/12/2023	buat angket penilaian + dan publikasi	
3.	31/01/2024	- Cara Menghitung Angket.	
4.	09/02/2024	- Cara Menghitung uji Validitas & Reliabilitas	
5.	19/02/2024	- cara di sunah hasil publikasi	
6.	23/02/2024	penghitungan uji t	
7.	26/02/2024	perbaiki hasil perhitungan	
8.	29/02/2024	Perhitungan Korelasi	
9.	29/02/2024	Perbaiki tabel indeks korelasi	
10.	01/03/2024	Dibimbing Pembuatan kurva	
11.	06/03/2024	Perhitungan Deteminasi dan lampiran.	
12.	08/03/2024	ACC.	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 08 Maret ..... 2024

PEMBIMBING I,

Rafia Aranita, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700905199032004

PEMBIMBING II,

Azzil, M.Pd.  
NIP. 19670919 199803 1001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 2589 /In.34/FT.1/PP.00.9/12/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Desember 2023

Yth. Kepala Kemenag  
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yuni Susanti  
NIM : 20531183  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas XI Di MA Miftahul Jannah Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 14 Desember 2023 s.d 14 Maret 2024  
Lokasi Penelitian : MA Miftahul Jannah Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Wakil Dekan 1,  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



SURAT IZIN PENELITIAN  
Nomor: 252/KK.07.03.2/TL.00/12/2023

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 2587/In.34/PCS/PP.00.9/12/2023 Tanggal 14 Desember 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yuni Susanti  
NIM : 20531183  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Di MA Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 14 Desember 2023 s/d 14 Maret 2024  
Tempat Penelitian : MA Miftahul Jannah Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 18 Desember 2023  
Kepala,



Lukman

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Curup
  2. Dekan Fakultas Tarbiyah



**YAYASAN BUKIT KABA ASRI  
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL JANNAH  
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH**

Alamat : Jl. Lingkar pesantren Ds Karang Jaya, Kec. Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN

Nomor :  $\alpha\mathcal{B}$  / B.03 / MA.MJ / II / 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Selaku Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Ds. Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Yuni Susanti  
Tempat tanggal Lahir : Suka Datang, 25 Juni 2002  
NIM : 20531183  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Suka Datang Kabupaten Lebong

Nama tersebut diatas Benar telah melakukan penelitian di kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Ds. Karang Jaya Kec. Selupu Rejang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipegunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, 27 Februari 2024

Mengetahui,



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Yuni Susanti  
Tempat,Tanggal Lahir : Suka Datang, 25 juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Motto : “Ketika kamu gagal, coba lagi. Gagal lagi, maka kamu harus mencobanya lagi. Karena dengan kamu terbiasa mengalami kegagalan, kamu akan tumbuh menjadi orang hebat.”  
Alamat Rumah : Suka Datang, Kec Pelabai, Kab Lebong  
Nama Orang Tua  
Ayah : Nurhadi  
Ibu : Nirwana

### Riwayat Pendidikan

- Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Pelabai
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) 05 Muhammadiyah Lebong Utara
- Sekolah Menengah Keguruan (SMK) 06 Muhammadiyah Lebong Utara